

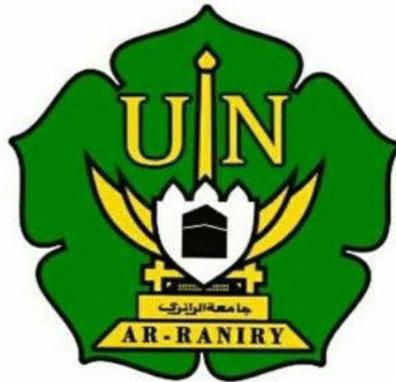
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN
DIRI DALAM MENJALANKAN METODE PEMBELAJARAN
DARING/*ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
MAHASISWA BARU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ASAL SIMEULUE**

SKRIPSI S-1

Disusun Oleh :

HERNI ROVIKA

NIM. 160901095



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI DALAM MENJALANKAN METODE PEMBELAJARAN DARING/*ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA BARU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH ASAL SIMEULUE

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

HERNI ROVIKA

NIM. 160901095

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

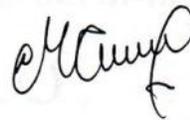
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing II,



Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 2025058801

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :
Herni Rovika
NIM. 160901095

Pada Hari/Tanggal : 29 Januari 2021 M
Jumadil-Akhir 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Penguji I,


Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,


Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIP. 2025058801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA
NIP. 1955070520051992032003



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : Herni Rovika

NIM : 160901095

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Araniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Januari 2021

Yang Menyatakan



Herni Rovika
NIM. 160901095

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad saw sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri dalam Menjalankan Metode Pembelajaran Daring/*Online* di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Sudi Rahman dan Ibunda Jamawi tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dan pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
3. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku sekretaris prodi telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
4. Ibu Ida Fitria S.Psi., M.Sc, Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
5. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Marina Ulfa, S. Psi, M. Psi., Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenang untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku Penguji I dan Ibu Fitria S.Psi., M.Sc, Psikolog selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Para pustakawan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku demi menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga seluruh teman-teman angkatan 2016 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banda Aceh, 29 Januari 2021

Penulis,



Herni Rovika

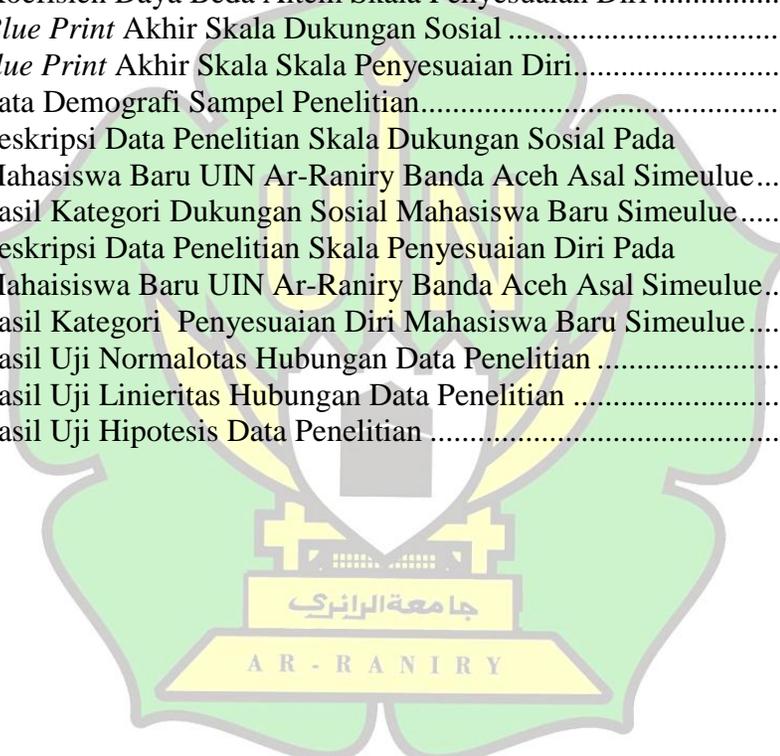
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Dukungan Sosial	15
1. Definisi Dukungan Sosial	15
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	16
3. Faktor-faktor Dukungan Sosial.....	17

B. Penyesuaian Diri	18
1. Definisi Penyesuaian Diri	18
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	19
3. Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	20
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri.....	26
D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Subjek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

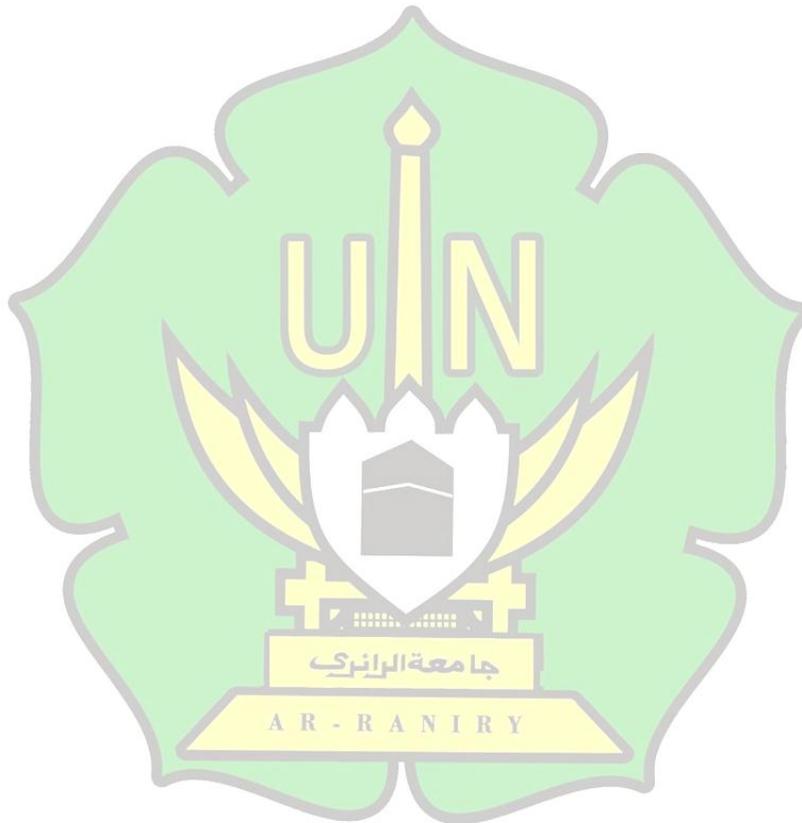
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> Dan Skala <i>Unfavorable</i>	36
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> Skala Dukungan Sosial	37
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> Skala Penyesuaian Diri	39
Tabel 3.4 Koefisien <i>CVR</i> Skala Skala Dukungan Sosial	43
Tabel 3.5 Koefisien <i>CVR</i> Skala Skala Dukungan Sosial	43
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Dukungan Sosial	44
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri	45
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Dukungan Sosial	46
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Skala Penyesuaian Diri.....	47
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue.....	55
Tabel 4.3 Hasil Kategori Dukungan Sosial Mahasiswa Baru Simeulue.....	56
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue.....	57
Tabel 4.5 Hasil Kategori Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Simeulue.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Hubungan Data Penelitian	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	61



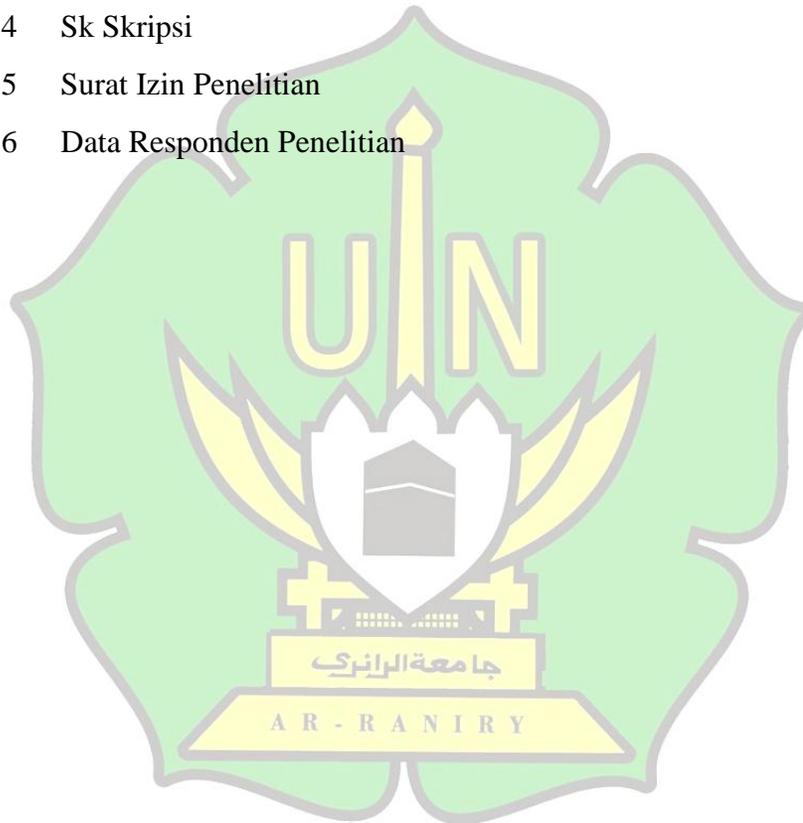
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Penelitian
- Lampiran 4 Sk Skripsi
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Data Responden Penelitian



Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Dalam Menjalankan Metode Pembelajaran Daring/*Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Baru Uin Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue

Herni Rovika

Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

160901095@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Perkuliahan daring/*online* merupakan sarana utama dalam pembelajaran ketika masa pandemi Covid-19, terutama bagi mahasiswa baru yang tidak pernah melakukan pembelajaran secara tatap muka dan tidak pernah melihat bagaimana lingkungan perkuliahan yang sesungguhnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue. Subjek penelitian ini adalah 135 mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berasal dari Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan diperoleh hasil $r = 0,644$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya jika dukungan sosial rendah maka penyesuaian diri mahasiswa akan cenderung rendah.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri, Masa Pandemi Covid-19*

**Relationship Between Social Support And Self-Adjustment In Carrying Out
Online Learning Methods During The Covid-19 Pandemic For New Students
UIN Ar-Raniry Banda Aceh From Simeulue**

Herni Rovika

Department of Psychology, Ar-Raniry Islamic State University

160901095@student.ar-raniry.ac.id

Online lectures are the main means of learning during the Covid-19 pandemic, especially for new students who have never conducted face-to-face learning and have never seen the real lecture environment. This research is a quantitative study which aims to determine whether there is a relationship between social support and adjustment in carrying out online / online lectures during the Covid-19 pandemic for new students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh from Simeulue. The subjects of this study were 135 new students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh who came from Simeulue Regency, Aceh Province. Sampling in this study using simple random sampling technique. Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique and the results obtained were $r = 0.644$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating that there is a significant positive relationship between social support and self-adjustment, which means the higher social support, the higher the adjustment, on the other hand, if the social support is low, the student's adjustment will tend to be low.

Keywords: *Social Support, Self-Adjustment, During the Covid-19 Pandemic*

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa baru adalah individu yang sedang menuju kematangan pribadi atau sedang berada pada fase perkembangan dewasa awal. Kondisi awal yang akan ditemukan oleh mahasiswa baru adalah lingkungan sosial baru, mulai dari lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan perkuliahan. Mahasiswa melihat bagaimana cara mengenakan pakaian, menggunakan gaya bahasa, dan bertingkah laku agar bisa diterima di lingkungan baru yang ia tempati (Djiwandono, 2002).

Provinsi Aceh menjadi salah satu daerah pilihan mahasiswa untuk melanjutkan perguruan tinggi tepatnya di kabupaten Aceh Besar dan Banda Aceh. Banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai kabupaten, salah satunya kabupaten Simeulue yang memasuki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh.

Kabupaten Simeulue ini termasuk pulau terpencil dalam Propinsi Aceh. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Ar-Raniry adalah nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh

Darussalam tahun 1637-1641 pada masa Sultan Iskandar Tsani, yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Rander di India (Muhibbuthabry, 2016).

Mahasiswa Simeulue yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tercatat dalam BIRO akademik UIN Ar-Raniry dan Forum Mahasiswa UIN Simeuelue (FORMUS), ada sekitar 880 seluruh mahasiswa aktif kuliah mulai dari angkatan 2014 sampai dengan 2020. Mahasiswa baru melakukan proses belajar mengajarnya tidak dengan tatap muka namun pada tahun ini berbeda, yaitu dengan menjalankan kuliah secara daring/*online*.

Munculnya Covid-19 pada tahun 2020 mengakibatkan mahasiswa menjalankan perkuliahan secara daring/*online*. Pembelajaran daring merupakan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang hanya menggunakan jaringan internet, sehingga terjalin komunikasi antara dosen dengan mahasiswa tanpa melibatkan kontak fisik. (Loviana & Baskara, 2019).

Kuliah daring dapat menimbulkan dampak pada mahasiswa baru yang seharusnya masa perkuliahan awal merupakan kesempatan bagi mahasiswa baru untuk mencari relasi, mendapatkan jati diri, dapat mengembangkan diri, serta belajar untuk menjadi lebih mandiri. Mahasiswa baru banyak yang merasa kebingungan serta kecemasan tentang apa yang harus dilakukannya dan kepada siapa ia harus bertanya apa yang tidak pernah diketahui sebelumnya (Chafsoh, 2020).

Pandemi Covid-19 menjadi penyebab mahasiswa tidak pernah merasakan bagaimana menjadi mahasiswa pada umumnya, mahasiswa sulit beradaptasi dengan hal-hal baru yang tidak pernah ia lakukan. Mahasiswa sulit memahami penjelasan materi kuliah dari dosen, bingung cara menggunakan aplikasi untuk kuliah daring, kesulitan mendapatkan uang untuk pembelian kuota, dan juga kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Untuk mengetahui dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry asal Simeulue di masa pandemi Covid-19 ini maka peneliti mewawancarai tiga mahasiswa baru yang aktif kuliah selama masa pandemi Covid-19 yang berinisial FY, D, dan FR. Berikut adalah hasil wawancara personal pada mahasiswa baru yang menjalani kuliah daring di masa pandemi Covid-19.

“Saya merasa kesulitan dalam melakukan kuliah daring ini karena kuota yang saya dapatkan terbatas dengan kondisi ekonomi sekarang ini, ada yang diberikan oleh Kemenag tapi tidak mencukupi kebanyakan buat kuota internet sedangkan kuliah saya banyak menggunakan *google meet* dan *google classroom*. Awalnya saya kebingungan cara menggunakan aplikasinya (FY)”.

“Saya merasa tidak puas dalam menjalani kuliah daring, kebanyakan tugas dikasi tanpa materi yang tidak sesuai. Penjelasan dari dosen juga kurang dapat dipahami. Apalagi kuliah daring ini menggunakan banyak kuota, di tempat tinggal saya jika mati lampu pasti mati juga jaringan, itu sangat menghambat perkuliahan saya pasti juga akan berdampak pada nilai, tentang nilai pasti saya langsung memikirkan (D)”.

“Saya suka melakukan kuliah daring karena tidak jauh dari orang tua, keluarga, dan teman-teman. Tetapi saya juga merasa kuliah daring itu sangat tidak efektif, karena tidak mendapatkan wawasan yang lebih luas serta pemahaman yang bagus tentang materi kuliah. Apa lagi jika kehabisan kuota disaat melaksanakan kuliah, tidak ada tempat wifi yang dapat di tuju. Untuk mendapatkan jaringan yang bagus saya harus pergi ke kampung sebelah, karna Heandpone saya tidak bisa 4G hanya menghasilkan jaringan E. Saat jam kuliah terbaksa saya harus pergi ke kampung sebelah begitu juga jika saya ingin mengirimkan tugas (FR)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa banyak kendala dalam melakukan kuliah daring selama di masa pandemi Covid-19. Widiyono (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya (Widiyono, 2020). Permasalahan yang dapat menimbulkan tidak efektifnya kuliah daring ini yaitu tempat tinggal yang tidak strategis, ekonomi yang kurang mencukupi, serta pengetahuan yang sangat terbatas.

Berbagai permasalahan yang timbul akibat peralihan proses belajar membuat mahasiswa menjadi kurang efektif dalam melaksanakan kuliah daring/*online*, mahasiswa menginginkan pelaksanaan kuliah tatap muka agar lebih efektif. Oleh karen itu, mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri untuk menghadapi kondisi pada tuntutan baru yang tidak biasa ia jalani.

Haber & Runyon (2006) menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses, bukan merupakan keadaan yang statis. Penyesuaian diri dikatakan statis apabila ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berganti. Penyesuaian diri menjadi salah satu bekal penting

dalam membantu individu pada saat terjun dalam masyarakat luas (Rufaida & Kustanti, 2017).

Gurungan (dalam sunaryo, 2004) mengemukakan bahwa penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan seperti keinginan dari dalam diri. Mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan sifatnya pasif karena individu harus bisa menyesuaikan diri dengan norma atau nilai-nilai yang dianut masyarakat di lingkungan. Sedangkan jika individu mengubah lingkungan atau keadaan sesuai dengan keinginan diri, sifatnya adalah aktif karena individu harus bisa mengubah kebiasaan ataupun tingkah laku pada kondisi tertentu (Sunaryo, 2004).

Schneiders (dalam Gufron, 2012) mendefinisikan penyesuaian diri adalah antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelarasakan hubungan individu dengan realitas. ia memberi batasan penyesuaian diri sebagai proses yang melibatkan respons mental dan perilaku manusia dalam usaha mengatasi dorongan-dorongan dari dalam diri agar diperoleh kesesuaian antara tuntutan dari dalam diri dan dari lingkungan (Ghufron & Risnawati, 2012).

Menurut Piaget (dalam Mahmudi, dkk., 2014) beragamnya pergaulan yang dialami mahasiswa, menuntut mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri tidak

hanya dalam lingkungan masyarakat, namun juga dilingkungan kampus. Penyesuaian diri dalam lingkungan kampus dipengaruhi seberapa besar kesanggupan dan keyakinan dirinya untuk dapat berbaur dan berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya (Mahmudi & Suroso, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widihapsari & Susilawati (2018) menemukan bahwa pada saat seseorang masuk ke dalam lingkungan atau situasi yang baru akan timbul masalah sendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan fisik dan sosial. Semium (2006) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha mengulangi kebutuhan, ketegangan, frustasi, konflik batin, serta menelaraskan tuntutan batin. Demikian halnya pada mahasiswa baru, mereka harus berhadapan dengan situasi dan kondisi yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang dialami sebelumnya (Handono & Bashori, 2013).

Mahasiswa yang melakukan kuliah daring banyak yang mengeluh karena memiliki berbagai macam kendala selama proses belajar daring. Diantaranya keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan juga kurangnya penyediaan anggaran. Banyaknya kendala yang di hadapi tentu saja sulit untuk dihindari, karena hal ini sudah menajadi dampak yang dikeluarkannya keputusan dan peraturan baru (Aji, 2020).

Mahasiswa dalam upaya melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan situasi dan kondisi tidaklah mudah, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri salah satunya yaitu dukungan sosial. Robert & Greene (2002) menjabarkan dukungan sosial adalah sebuah pemikiran terbaik sebagai suatu aitem multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural (Roberts & Greene, 2002). Dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Selain mengadakan kontak-kontak sosial manusia juga membutuhkan dukungan dari orang lain dalam mengantisipasi dan menghadapi suatu masalah (Dianto, 2017).

Wade dan Travis (2007) mendefinisikan bahwa dukungan sosial atau *social suport* dapat menimbulkan penyesuaian diri yang baik dalam perkembangan kepribadian individu. Dukungan sosial memberikan perasaan berguna pada individu merasa dirinya dicintai dan diterima. Dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Mahasiswa membutuhkan orang tua, keluarga, teman, serta masyarakat di lingkungan tempat ia tinggal untuk mendapatkan sumber dukungan sosial. Segala sesuatu yang terjadi pasti akan ada yang memberi dukungan baik dalam segi emosional, penghargaan, instrumental atau pun informasi. Dukungan sosial dapat membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi apapun, terutama dari keluarga (Rosa, 2020).

Pemberian kasih sayang dari keluarga merupakan tempat pertama yang memperlakukan anak apakah disayang atau tidak disayang , diterima ataupun tidak di terima, berharga ataupun tidak berharga, karena sebelum anak mengenal ruang lingkup pendidikan dan masyarakat. Keluarga juga merupakan dukungan sosial yang akan menjadikan seorang individu sebagai manusia yang bijaksana dan memiliki moral. Pada kenyataanya, tidak semua individu mendapatkan kehidupan yang beruntung atau keluarga yang ideal. Sebagian dari individu harus rela menjalani kehidupan yang apa adanya (Tricahyani & Widiyasafitri, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari Simeulue yang berinisial FY, D, dan FR melalui jaringan seluler pada tanggal 07 Januari 2021, mengatakan bahwa kurangnya keefektifan dalam menjalankan pembelajaran melalui *online* membuat mahasiswa merasa kesulitan terutama bagi tempat tinggal yang tergolong masih sangat terpencil atau tidak strategis, mengharuskan mahasiswa untuk berpergian menggunakan kendaraan guna mendapatkan akses jaringan yang relavan. Selain itu, mahasiswa yang hanya memperoleh hasil ekonomi terbatas akan merasa sangat kesulitan karena hanya jaringan Telkomsel yang hanya dapat digunakan dan membutuhkan biaya untuk pembelian kuota yang 1 GB nya seharga Rp 30.000. Mahasiswa juga memiliki keterbatasan pengetahuan tentang ilmu yang di dapatkan, jika ada tugas yang sulit untuk di mengerti atau dipahami mahasiswa merasa bingung cara mendapatkan pengetahuan kepada siapa, tidak

semua dosen dapat melayani mahasiswa, ini dapat berdampak pada menurunnya nilai yang akan di peroleh mahasiswa.

Mahasiswa yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Keberadaan, ketersediaan, dan keperdulian dari orang-orang yang memiliki arti dalam kehidupan tentu saja menghargai dan menyayangi kita. Hal ini dapat membuat mahasiswa lebih optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari walaupun ada tuntutan baru yang akan dihadapi, agar penyesuaian diri tercipta (Tumanggor, dkk., 2010).

Berdasarkan pembahasan fenomena diatas maka peneliti ingin melihat bagaimana mahasiswa baru UIN Ar-Raniry asal Simeulue memperoleh dukungan sosial untuk melakukan penyesuaian diri pada saat ini yang terkena dampak Covid-19 mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kuliah daring. Hal ini dikarenakan sangat penting bagi mahasiswa baru di masa pandemi Covid-19 untuk mendapatkan dukungan sosial agar lebih optimis untuk menyesuaikan diri pada situasi dan kondisi yang dihadapi.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu **“Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Dalam Menjalankan Metode Perkuliahan Daring/Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simelue”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue?

C. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta menjadi referensi dalam bidang psikologi tentang dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.
- b. Sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi mengenai dukungan sosial dalam melakukan penyesuaian diri agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- b. Bagi tenaga pengajar penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan edukasi tentang dukungan sosial dalam menyesuaikan diri di kalangan mahasiswa.
- c. Bagi Institut/Universitas penelitian ini dapat memberikan informasi empiris dan jika memungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan sebagai upaya mengoptimalkan dukungan sosial dalam menyesuaikan diri di kalangan mahasiswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Penulis akan menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi persamaan dengan penelitian ini. Adapun pemaparan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fani Kulamasari & Latifa Nur Ahyani (2012) berjudul hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan”. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota Non Random Sampling*. Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja yang tinggal di panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus yang berusia 13-18 tahun sehingga sampel yang digunakan yaitu siswa SMP dan SMU. perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah subjek penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Non Random Sampling*.

Penelitian Nadya Nela Rosa (2020) yang berjudul hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling*, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan sehingga teknik ini mengambil 2 dari 3 kelas populasi. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik pengambilan sampel yaitu dalam penelitian ini jelas menggunakan *cluster sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. perbedaan terletak juga pada variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Rathih Tricahyani & Putu Nugrahaeni Widiyasafitri (2017) yang berjudul Hubungan Antara Dukungan

Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan di 8 panti asuhan yang ada di kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini merupakan remaja awal berusia 12-17 tahun berjumlah 147 orang yang tinggal di panti asuhan kota Denpasar, sehingga besaran sampel yang di gunakan adalah 100 orang responden. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tempat penelitian. Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada jumlah responden serta menggunakan penentuan usia.

Penelitian yang di lakukan oleh Oki Tri Handono & Khoiruddin Bashori (2013) berjudul hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis teknik regresi dua prediktor yang melakukan beberapa kali analisis regresi dan satu kali untuk tiap prediktor karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Perbedaannya terdapat pada cara menggunakan teknik analisis dan pengambilan variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknis analisis korelasi dan hanya mengambil dua variabel.

Penelitian Selvi Loviana & Waskita Niti Baskara (2019) dampak pandemi Covid-19 pada kesiapan pembelajaran tadaris matematika IAIN Metro Lampung. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket agar dapat mengungkap data faktual, mengungkap banyak hal, serta tidak perlu diuji validitas dan realibilitasnya.

Perbedaannya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana variabel bebas dan variabel terikat mempunyai korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas terdapat satau penelitian yang serupa dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan diantaranya teknik sampling yang digunakan yaitu *Quota Non Random Sampling*, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan probability sampling yaitu *simple random sampling*.

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dalam proses pelaksanaan penelitian pada kedua variabel yang akan diteliti yaitu variabel dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 khususnya penelitian dilakukan di Provinsi Aceh. Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari situasi dan lokasi penelitian, instrument penelitian, dan responden penelitian yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry bersal dari Simeulue. Oleh sebab itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Teori Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino (2006) dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu merasa nyaman diperdulikan, dihargai serta bantuan yang tersedia jika diperlukan dari orang lain. Sarafino menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada tindakan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain (Sarafino & Smith, 2008).

Laura A. King (2017) mendefinisikan bahwa Dukungan sosial (*social support*) merupakan informasi dan umpan balik (*feedback*) dari orang lain yang menunjukkan bahwa diri mereka dicintai dan diperdulikan, berharga serta dihormati yang juga dianggap sebagai bagian dari suatu kelompok yang saling berkomunikasi dan memiliki tanggung jawab bersama (King, 2017).

Irwan (2018) Dukungan sosial adalah sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang terdekat dalam lingkungan sosialnya (Irwan, 2018).

Berdasarkan beberapa definisi dukungan sosial di atas, penelitian ini mengacu pada teori dukungan sosial yang dipaparkan oleh Sarafino (2008). Teori tersebut cukup relevan dengan variabel perilaku penyesuaian diri ditinjau dari segi aspek Sarafino (2008) mengenai dukungan sosial. Teori ini

juga menjelaskan bagaimana konsep seseorang dalam mendapatkan dukungan sosial baik dari dalam maupun dari luar lingkungan individu tersebut. Hal ini menunjukkan bagaimana seseorang menyesuaikan diri dengan baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai dukungan sosial dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan kehadiran orang-orang yang memberikan kepedulian, penghargaan, dan bantuan kepada individu, sehingga individu tersebut akan merasa bahwa ia memiliki makna dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Sarafino (2008) mengemukakan dukungan sosial terdiri dari empat aspek, sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional, dukungan ini berupa ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan kepada individu dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosial.
- b. Dukungan penghargaan, dukungan ini berupa ungkapan yang diberikan oleh orang yang berarti dalam diri individu seperti orang tua dan keluarga, ungkapan tersebut juga dapat diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat.

- c. Dukungan Instrumental, dukungan ini berupa material dan lebih bersifat bantuan nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani.
- d. Dukungan Informasi, suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut (Sarafino & Smith, 2008).

3. Faktor-faktor dukungan sosial

Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Empati, turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku seseorang untuk mendorong untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma-norma dan nilai sosial, selama dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial dari lingkungan sebagai bagian dari pengalaman seseorang. Norma-norma dan nilai-nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertingkah laku dan menjelaskan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan

menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan (Maslihah, 2011).

B. Teori Penyesuaian Diri

1. Pengertian penyesuaian diri

Desmita (2009) mendefinisikan penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Penyesuaian diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam intraksinya di lingkungan dalam serta luar dirinya (Desmita, 2009).

Prawira (2017) mendefinisikan penyesuaian diri merupakan suatu proses dan hasil individu atau kelompok manusia menghadapi situasi-situasi baru dalam lingkungan hidupnya sehingga perilakunya dapat diterima di dalam hidup bersama dengan masyarakat (Prawira, 2017).

Agustiani (2009) mendefinisikan penyesuaian diri adalah suatu cara tertentu seorang individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi dari luar yang dihadapinya. Jadi dimanapun ia berada akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhinya. Selain itu individu juga memiliki kebutuhan, harapan, dan tuntutan di dalam dirinya (Agustiani, 2009).

Berdasarkan beberapa definisi penyesuaian diri di atas, penelitian ini mengarah pada teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh Desmita (2009). Teori tersebut cukup relevan dengan variabel perilaku penyesuaian diri ditinjau dari segi aspek Desmita (2009) mengenai penyesuaian diri. Teori ini juga menjelaskan bagaimana konsep seseorang dalam menghadapi peristiwa baik maupun peristiwa buruk. Hal ini menunjukkan bagaimana seseorang menyesuaikan diri dengan baik.

Berdasarkan definisi yang di paparkan diatas dapat disimpulkan dengan keseluruhan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dan hasil individu menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan hidupnya dalam konsep psikologi juga dapat diamati secara luas serta melibatkan reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu.

2. Aspek-aspek penyesuaian diri

Desmita (2009) mengemukakan beberapa aspek penyesuaian diri, yaitu sebagai berikut:

- a. Kematangan emosional, mencakup kematapan suasana kehidupan emosional, kematapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain, kemampuan untuk santai, gembira, dan menyatakan kejengkelan, serta sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri.

- b. Kematangan intelektual, mencakup kemampuan mencapai wawasan diri sendiri, kemampuan memahami orang lain dan keragamannya, kemampuan mengambil keputusan, dan keterbukaan dalam mengenal lingkungan.
- c. Kematangan sosial, mencakup keterlibatan dalam partisipasi sosial, kesediaan kerja sama, kemampuan kepemimpinan, sikap toleransi, dan keakraban dalam pergaulan.
- d. Tanggung jawab, mencakup sikap produktif dalam mengembangkan diri. Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, sikap altruism, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal. Kesadaran akan etika dan hidup jujur, melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai, serta kemampuan bertindak independen (Desmita, 2009).

3. Fakto-faktor penyesuaian diri

Schneiders (dalam Ali & Asroni, 2014), setidaknya ada 5 faktor yang dapat memengaruhi proses penyesuaian diri, yaitu:

- a. Kondisi Fisik, Sering kali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik dapat memengaruhi penyesuaian diri adalah sebagai berikut:
 - 1. Hereditas dan konstitusi fisik, hereditas dipandang lebih dekat dan tak terpisahkan dari mekanisme fisik. Berkembang prinsip umum bahwa

semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecendrungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Disposisi yang bersifat mendasar seperti, periang, sensitif, pemarah, penyabar dan sebagainya, sebagian ditentukan secara genetis, yang berarti merupakan kondisi hereditas terhadap penyesuaian diri, meskipun tidak secara langsung. Faktor lain yang dapat memengaruhi penyesuaian diri adalah itegensi dan imajinasi. Dua faktor memainkan peran penting dalam penyesuaian diri.

2. Sistem utama tubuh, yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar, dan otot. Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syaraf mutlak bagi fungsi-fungsi psikologi agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri individu.
3. Kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi penyesuaian diri. Sebaliknya, kondisi fisik yang tidak sehat dapat menyebabkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, atau bahkan menyalahkan diri sehingga akan berpengaruh kurang baik bagi proses penyesuaian diri. Contoh yang sederhana saja, misalnya seseorang yang sangat

lelah akan menjadi kurang percaya diri dan kurang mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

b. Kepribadian, unsur-unsur kepribadian yang penting terhadap penyesuaian diri adalah:

1. Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya. Kemauan dan kemampuan untuk berubah ini akan berkembang melalui proses belajar.
2. Pengaturan diri (*self-regulation*), kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malasuai dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarah kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.
3. Realisasi diri (*self-realization*), jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak semasa remaja, didalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghargaan diri dan lingkungan. Semua itu, unsure-unsur penting yang mendasari realitas diri.

4. *Inteligensi*, *inteligensi* sangat penting bagi perolehan perkembangan gagasan, prinsip, dan tujuan yang memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian diri. Misalnya, kualitas pemikiran seseorang dapat memungkinkan orang tersebut melakukan pemilihan, dan mengambil keputusan penyesuaian diri secara *intelligen* dan akurat.
- c. Edukasi/Pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu adalah sebagai berikut:
1. Belajar, pengaruh proses belajar itu akan muncul dalam bentuk-bentuk mencoba-mencoba dan gagal (*trial and error*), pengondisian (*condotining*), dan menghubungkan-hubungkan (*association*) sebagai faktor yang ada didalam individu itu melakukan proses penyesuaian diri.
 2. Pengalaman, ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri adalah pengalaman yang menyehatkan (*salutary experiences*) adalah peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, megasyikkan, dan bahkan dirasa ingin mengulanginya kembali. Dan pengalaman traumatik (*traumatic experiences*) adalah peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai sesuatu yang sangat tidak menyenangkan, menyedihkan, atau bahkan sangat menyakiti sehingga individu tersebut tidak ingin teristiwa itu terulang kembali. Individu yang mengalami pengalaman traumatik

akan cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, gemang, rendah diri, atau bahkan merasa takut ketika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

3. Latihan, seseorang yang sebelumnya memiliki kemampuan penyesuaian diri yang kurang baik dan kaku, tapi karena sering melakukan latihan secara sungguh-sungguh, akhirnya lambat laun menjadi bagus dalam setiap penyesuaian diri dengan lingkungan baru.

4. Determinasi diri, contoh perlakuan orang tua dimasa kecil yang menolak kehadiran anaknya akan menyebabkan anak tersebut menganggap dirinya akan ditolak dilingkungan manapun tempat dirinya melakukan penyesuaian diri. Dengan determinasi diri, seseorang sebenarnya dapat secara bertahap mengatasi penolakan diri tersebut maupun pengaruh buruk lainnya.

d. Lingkungan, faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri meliputi, sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga, lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu. Dalam konstelasi keluarga yang memiliki organisasi keluarga yang kompleks dan menuntut para anggotanya menyesuaikan perilakunya terhadap hak dan harapan anggota keluarga yang lain akan sangat mendukung bagi perkembangan penyesuaian diri individu yang ada didalamnya. Namun, disisi lain ada juga pengaruh negatifnya,

yaitu dapat meningkatkan proses persaingan, kecemburuan sosial, agresifitas, atau bahkan ada yang mengarah kepada permusuhan jika tidak dikelola dengan baik.

2. Sekolah, pada umumnya sekolah dipandang sebagai media yang berguna untuk memengaruhi kehidupan dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap, dan moral siswa. Proses sosialisai yang dilakukan melalui iklim kehidupan sekolah yang diciptakan oleh guru dalam interaksi edukatifnya sangat berpengaruh terhadap penyesuaian anak.

3. Masyarakat, konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral, dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian diri. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit kecendrungan ke arah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja, sebagai salah satu bentuk penyesuaian diri yang tidak baik, berasal dari pengaruh lingkungan masyarakat.

e. Agama dan Budaya

Agama secara konsisten dan terus-menerus kontinu mengingatkan manusia tentang nilai-nilai instrinsik dan kemuliaan manusia yang diciptakan oleh Tuhan, bukan sekedar nilai-nilai instrumental sebagaimana yang dihasilkan oleh manusia. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu.

Hal ini terlihat jika dilihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Selain itu, tidak sedikit konflik pribadi, kecemasan, frustrasi, serta berbagai perilaku neurotik atau penyimpangan perilaku yang disebabkan secara langsung maupun tidak langsung, oleh budaya sekitarnya. Sebagaimana faktor agama, faktor budaya juga memiliki pengaruh yang berarti bagi perkembangan penyesuaian diri individual (Ali & Asroni, 2004).

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan tentu harus mempersiapkan diri dengan baik, begitu banyak kendala yang harus dihadapi. Banyak mahasiswa yang merasa bahwa dirinya tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik. Dengan adanya dukungan sosial yang diberikan dari orang tua, teman, sahabat, serta orang-orang yang berada disekelilingnya, maka individu tersebut akan mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Desmita (2009) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan mahasiswa berhasil atau tidaknya dalam menyesuaikan diri adalah dukungan sosial (*social support*). Karena, dukungan sosial berhubungan dengan keberhasilan penyesuaian diri individu.

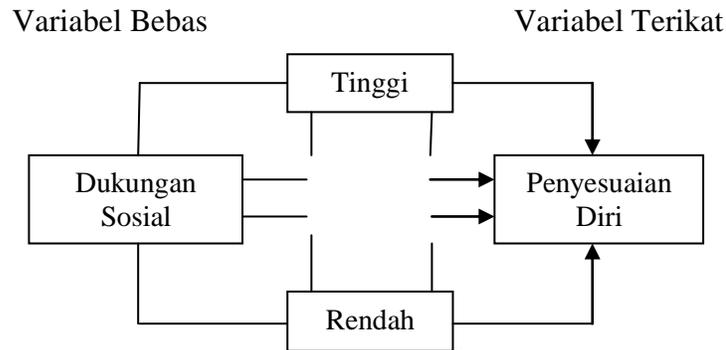
Keberhasilan individu dalam menyesuaikan diri dengan baik pasti harus mendapatkan dukungan sosial baik dari orang terdekat maupun dari orang-orang dilingkungan sekitar, jika seseorang tidak mendapatkan dukungan sosial tersebut, maka individu akan merasa kesulitan dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Menurut Schneiders (1984) penyesuaian diri dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain, penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*) (Ghufron & Risnawati, 2012). Penyesuaian diri yang dilakukan suatu respon tetap yang selalu dilakukan individu dalam menjalankan pendidikan, biasanya akan disertai dengan perhatian, kepedulian, kasih sayang, dihargai, dinasehati merupakan bentuk dukungan sosial.

Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan kedua variabel diatas juga dijelaskan oleh Ida Ayu Rathih Tricahyani & Putu Nugrahaeni Wideasafitri (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja awal di panti asuhan Kota Denpasar. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa remaja awal yang tinggal dipanti asuhan akan cenderung merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri karena banyaknya tuntutan yang diberikan. Remaja awal akan memiliki penyesuaian diri yang tinggi jika peningkatan dukungan sosial yang tinggi sehingga remaja awal mampu dalam menyesuaikan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Hizma Rufaida & Erin Ratna Kustanti (2017) mengemukakan bahwa mahasiswa rantau dari Sumatera memiliki penyesuaian diri yang kurang baik maka, diharapkan pada mahasiswa rantau dari Sumatera mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, agar mahasiswa mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik. Jadi, hipotesis yang di ajukan yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro.

Penelitian yang dilakukan Moh. Hadi Mahmudi & Suroso (2014) yang berjudul efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar menunjukkan bahwa adanya korelasi yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam belajar. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan hipotesis semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula individu dalam menyesuaikan diri, jika dukungan sosial semakin rendah maka penyesuaian diri akan semakin rendah pula.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi penyesuaian diri mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah penyesuaian diri mahasiswa. Maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry”. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di bahas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hermawan (2017) pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Wahidmurni, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) : Dukunga sosial

Variabel terikat (Y) : Penyesuaian diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari

orang tua, saudara, teman, atau orang-orang yang berada di lingkungan sosialnya dengan tujuan membantu individu tersebut saat mengalami permasalahan dalam menjalankan perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19. Suatu harapan positif individu terhadap orang terdekat ataupun orang di sekitarnya, bagaimanakah situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah memberikan dampak baik bagi individu yang memiliki dukungan sosial tinggi ataupun sebaliknya. Menurut Sarafino (2008) terdapat empat aspek dalam teori ini untuk melihat bahwa individu mendapatkan dukungan sosial, ditinjau dari aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses tingkah laku dimana individu berusaha untuk mengatasi kebutuhan, kecemasan, serta frustrasi dari tuntutan lingkungannya dalam menjalankan perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19. Menurut Desmita (2009) terdapat empat aspek dalam teori ini agar individu dapat menyesuaikan diri dengan baik, sehingga terciptanya keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh keadaan lingkungannya, yaitu dilihat dari segi kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek penelitian pada sebuah wilayah yang telah di tentukan (Harinaldi, 2005). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa baru UIN Ar-raniry yang berasal dari Simeulue yang masih aktif kuliah dengan jumlah sebanyak 220 mahasiswa baru. Data ini diperoleh peneliti dari Biro Akademik UIN Ar-Raniry dan Forum Mahasiswa UIN Simelue.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap objek populasi untuk di pilih menjadi objek penelitian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Harinaldi, 2005).

Penelitian ini menentukan jumlah tabel dari keseluruhan populasi dengan taraf tingkat kesalahan 5% yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, dari 220 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 135 mahasiswa baru. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.

Pada saat dilakukan penelitian peneliti mengambil sampel sebanyak 135 mahasiswa dari 220 populasi yang merupakan mahasiswa baru aktif kuliah dari angkatan 2019 dan 2020. Peneliti mengirimkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada satu persatu mahasiswa melalui *whatsapp*. Peneliti tidak menentukan jumlah laki-laki dan perempuan, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi kuesioner tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Pada saat penggunaan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam membuat instrumen penelitian, berupa pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab oleh responden yang selanjutnya diterjemahkan menjadi angka. Pernyataan-pernyataan tersebut akan dikirim dalam bentuk *google form* dan dibagikan melalui *whatsapp*.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial berdasarkan teori dan aspek yang di kemukakan oleh Sarafino (2008). Sedangkan skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang di kemukakan oleh Desmita (2009). Kedua skala ini disusun oleh peneliti sendiri yang akan di bagikan dalam bentuk *google form*. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Faforebel* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan *unfavoreebel* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2012). Jawaban di dalam skala menggunakan empat kategori tanpa menggunakan jawaban ragu-ragu.

Skala yang dipakai merupakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), angket atau skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2016: 134-135) dalam angket ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Empat skala pilihan terkadang juga digunakan untuk kuesioner skala *likert* yang memaksa responden memilih salah satu kutup karena pilihan “netral” tidak tersedia. Selain pilahan dengan 5 (lima) skala biasanya

terkadang digunakan 7 (tujuh) atau 9 (sembilan) tingkat. Skala *likert* ada kalanya menghilangkan tengah-tengah kutub setuju dan juga tidak setuju, yaitu “netral”. Dalam hal ini responden dipaksa untuk masuk ke kutub setuju atau tidak setuju. Pertanyaan demikian dimaksudkan agar responden berpendapat yang tidak bersikap netral atau tidak berpendapat.

SA	: Strongly Agree	= SS	: Sangat Setuju
A	: Agree	= S	: Setuju
DA	: Disagree	= TS	: Tidak Setuju
SDA	: Strongly Disagree	= STS	: Sangat Tidak Setuju

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi dalam skala *likert* ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam 5 tingkat, dengan beberapa alasan seperti yang dijelaskan dibawah ini:

“Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undiciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa saja diartikan netral, setuju yang ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak dapat didalamkan dalam satu instrument. Kedua, tersedianya jawaban tengah menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central cendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atasa arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau kea rah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para responden”.

Skor skala aitem *favorebel* bernilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), skor 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan skor aitem *unfavorebel* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S),

skor 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), skor 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Skor Skala *Favorebel* dan Skor Skala *Unfavorebel*

Skala <i>Favorebel</i>	Skor	Skor Skala <i>Unfavorebel</i>	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam ini adalah skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dengan skala penyesuaian diri.

a. Skala Dukungan Sosial

Disusun berdasarkan teori dari Sarafino (2008). Teori ini menggunakan 4 aspek, yaitu sebagai berikut:

1) Dukungan emosional

Aitem dari aspek ini untuk menyatakan bagaimana individu mendapatkan kepedulian dan, perhatian, dan dorongan dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosialnya.

2) Dukungan penghargaan

Aitem dari aspek ini untuk menyatakan bagaimana individu dapat diterima oleh orang tua, keluarga, teman, dan masyarakat serta bagaimana penilaian mereka kepada individu tersebut.

3) Dukungan Instrumental

Aitem dari aspek ini untuk menyatakan siapa saja yang akan memberikan bantuan dalam bentuk materi ataupun tindakan yang akan diberikan kepada individu yang membutuhkan.

4) Dukungan informasi

Aitem dari aspek ini untuk menyatakan seberapa perdulinya orang tua, keluarga, teman, dan masyarakat untuk memberikan nasehat dan saran disaat individu tersebut memiliki masalah.

Skala dukungan sosial disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 32 butir aitem (16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 *Blue print* skala Dukungan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional		a. Perhatian	1,5	10	10
		b. Keperdulian	17	11,21	
		c. Empati dan kasih sayang	24,30	28,32	
Dukungan Penghargaan		a. Penghargaan	2,18	12,25	10
		b. penerimaan oleh keluarga, teman, dan masyarakat	6,31	8,13	
		c. Penilaian positif terhadap individu	7,22	14,27	
Dukungan Sosial					

Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung saat dibutuhkan berupa materi dan tindakan bersangkutan	3,26	19,29	8
Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat dan saran	4,16,15	9,20,23	4
Total		16	16	32

b. Skala Penyesuaian Diri

Disusun berdasarkan teori dari Desmita (2009). Teori ini menggunakan 4 aspek, yaitu sebagai berikut:

1) Kematangan emosional

Aitem dari komponen ini untuk mengukur bagaimana individu dapat menerima kondisi dirinya, bagaimana ia berekspresi ketika merasakan sedih, bahagia, marah dan lain sebagainya, serta bagaimana ia menyikapi sesuatu yang baik ataupun buruk.

2) Kematangan intelektual

Aitem dari komponen ini untuk mengukur seberapa jauh individu mengenali dirinya serta memahami orang-orang yang berada di sekitarnya. Aitem ini juga mengukur kemampuan individu dalam mengambil keputusan serta keterbukaan dalam suatu permasalahan.

3) Kematangan sosial

Aitem dari komponen ini untuk mengukur bagaimana individu terlibat dalam lingkungan sosial.

4) Tanggung jawab

Aitem dari komponen ini untuk mengukur bagaimana individu berkomitmen dalam sebuah permasalahan.

Skala penyesuaian diri disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 30 butir aitem (15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kematangan Emosional		a. Sifat tenang	1	14	7
		b. Ekspresi emosi yang wajar	10	24	
		c. Penerimaan diri	26,30	25	
Kematangan Intelektual		a. Mengenali diri	8	12	8
		b. Kemampuan mengambil keputusan	19	21	
		c. Memahami orang lain	23	4	
		d. Terbuka	28	2	
Penyesuaian Diri	Kematangan Sosial	a. Partisipasi sosial	16	5	8

	b. Kerja sama	17	3	
	c. Toleransi	29	20	
	d. Keakraban dalam bergaul	7	11	
Tanggung Jawab	a. Produktif	13	9	7
	b. Etika	6,22	27	
	c. Kemampuan bertindak	18	15	
Total		15	15	30

2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada 60 mahasiswa baru UIN Ar-Raniry asal Simeulue yang mengikuti pembelajaran secara daring, diantaranya merupakan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Skala penelitian disebar dalam bentuk *google form*. Peneliti menghubungi responden secara pribadi melalui *whatsapp* dan panggilan seluler. Setelah responden dihubungi telah sepakat memberi tanggapan pada kuesioner secara online maka peneliti mengirimkan *google form* dalam bentuk *link* singkat.

Proses pelaksanaan uji coba skala penelitian dilakukan selama 3 hari, setelah 3 hari sebanyak 60 orang yang menanggapi *google form* yang telah peneliti sebar dan terkirim di *e-mail* pribadi peneliti. Kemudian peneliti memindahkan data skala uji coba tersebut ke dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring, dan dianalisis menggunakan *SPSS version 22 for window*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan proses perizinan terlebih dahulu kepada masing-masing mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini melalui *whatsapp* dan panggilan seluler. Setelah semua kuesioner terkumpul dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan.

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan terbilang pada tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 19 Januari 2021. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Personel Contact* melalui aplikasi *Whatsapp* dan juga melalui *Whatsapp Group*. Setelah pengisian selesai, sehingga semua kuesioner terkumpul peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (2016) Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur tes, maka tes tersebut semakin mengenai pada sasaran. Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*).

Validitas ini melihat sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan ini objek yang hendak diukur dan

sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian *expert judgment* (para ahli) sepakat bahwa aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (*SME*). *Subject Matter Experts* (*SME*) diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberperilaku/atribut psikologis apa yang hendak diukur. Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala dukungan sosial dan penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala Dukungan Sosial

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	12	0,5	23	1
2	1	13	1	24	0,5
3	0,5	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	0,5	17	1	28	0,5
7	1	18	0,5	29	1
8	1	19	1	30	0,5
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Penyesuaian Diri

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	11	0,5	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	0,5
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	0,5	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu penelitian. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Konsep reliabel yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*) (Agustiani, 2009).

Sebelum peneliti melakukan analisis realibilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefesien korelasi *product moment* (*pearson correlation*) dari Person. Korelasi *product moment* adalah salah satu teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Jika terdapat korelasi positif dan signifikan antara skor item dengan skor total berarti item tersebut dianggap valid (Ananda & Fadhli, 2018). Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $R_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap sangat memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga R_{ix} kurang dari $R_{ix} \geq 0,25$ diinterpretasikan memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Tabel 3.6 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial

No	R _{ix}	No	R _{ix}	No	R _{ix}
1	0,409	12	0,673	23	0,417
2	0,494	13	0,578	24	0,538
3	0,364	14	0,453	25	0,213
4	0,343	15	0,145	26	0,560
5	0,481	16	0,535	27	-0,559
6	0,572	17	0,493	38	0,529

7	0,465	18	0,286	39	0,507
8	0,516	29	0,485	30	0,373
9	0,532	20	0,592	31	-0,135
10	0,532	21	0,501	32	0,410
11	0,670	22	0,423		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, maka dari 32 aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih (15, 25, 27 dan 31). Selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,356	11	0,383	21	0,346
2	0,441	12	0,394	22	0,466
3	0,100	13	0,408	23	0,032
4	0,254	14	0,140	24	0,372
5	0,318	15	0,398	25	0,327
6	0,408	16	0,470	26	0,379
7	0,490	17	0,250	27	0,477
8	0,058	18	0,413	28	0,290
9	0,395	19	0,403	29	0,371
10	0,433	20	0,410	30	0,512

Berdasarkan dari tabel 3.7 diatas, dari 30 aitem diperoleh 25 aitem yang terpilih dan 5 aitem yang tidak terpilih (3, 4, 8, 14 dan 23). Selanjutnya 25 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reabilitas kedua skala ini digunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - \frac{sx^2}{sy1^2 + sy2^2}]$$

$$sx^2$$

Keterangan :

Sy1² dan Sy2² = Varians X1 dan varians skor X2

Sx = Varians skor X

Hasil uji realibilitas pada skala dukungan sosial diperoleh nilai 0,886 selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil pada analisis realibilitas kedua pada skala dukungan sosial 0,913.

Sedangkan pada skala penyesuaian diri diperoleh analisis realibilitas sebesar 0,834 selanjutnya peneliti melakukan analisis realibilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil skala pada tahap kedua memperoleh hasil 0,858.

Berdasarkan hasil validitas dan realibilitas diatas, maka peneliti memaparkan *Blue Print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang di paparkan pada tabel 3.8 dan tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.8 *Blue Print* Akhir Skala Dukungan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional		a. Perhatian	1,5	10	10
		b. Keperdulian	17	11,21	
		c. Empati dan kasih sayang	24,30	28,32	
Dukungan Penghargaan		a. Penghargaan	2,18	12	9
		b. penerimaan oleh keluarga, teman, dan masyarakat	6	8,13	
		c. Penilaian positif terhadap individu bersangkutan	7,22	14	
Dukungan Sosial					

Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung saat dibutuhkan berupa materi dan tindakan	2,26	19,29	4
Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat dan saran	4,16	9,20,23	5
Total		14	14	28

Tabel 3.9 *Blue Print* Akhir Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
Penyesuaian Diri	Kematangan Emosional	a. Sifat tenang	1	-	7
		b. Ekspresi emosi yang wajar	10	21,24	
		c. Penerimaan diri	26,30	25	
	Kematangan Intelektual	a. Mengenali diri	-	2,12	4
		b. Kemampuan mengambil keputusan	19		
		c. Memahami orang lain	-	-	
		d. Terbuka	29	-	
	Kematangan Sosial	a. Partisipasi social - RANIRY	16	5	7
		b. Kerja sama	17	-	
		c. Toleransi	29	20	
		d. Keakraban dalam bergaul	7	11	
	Tanggung Jawab	a. Produktif	13	9	7
b. Etika		6,22	27		
c. Kemampuan bertindak		18	15		
Total		14	11	25	

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan rumusan yang didapatkan dengan cara mengolah data menggunakan rumus dan cara-cara tertentu.

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa data dengan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Peneliti melakukan pemeriksaan identitas responden, interpretasi skor dan jawaban dalam kuesioner penelitian, kemudian peneliti akan mengecek kembali kejelasan penulisan pada kolom interpretasi tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang diteliti. Tahap coding dilakukan setelah tahap editing dilakukan yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu pada kolom. Variabel yang ditanyakan pada kuesioner harus berkaitan

dengan keterangan-keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kode untuk Angkatan 2019 dengan angka (1) dan angkatan 2020 angka (2). Kemudian kode untuk semester pertama (1) dan semester ketiga (2).

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan cara menghitung data yang sudah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, mengalikan, atau membagi. Proses peneliti melakukan kalkulasi yakni setelah semua kuesioner di isi oleh responden kemudian setelah melakukan skoring menggunakan angka peneliti selanjutnya memindahkan data ke program *excel* lalu menambahkan jumlah seluruh total dari setiap responden yang memberi jawaban di setiap aitem.

Kemudian menambahkan data masing-masing aspek menggunakan program *excel* untuk mencari hasil total setiap aspek dari kedua variabel yang berasal dari aitem yang tersisa dengan menggunakan rumus *SUM* pada *excel* setelahnya mencari mean total dengan menggunakan rumus *AVERAGE* pada *excel*. Setelah total didapatkan kemudian mengkalkulasi data korelasi, normalitas dan linearitas.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Kuesioner yang telah diisi oleh responden bisa langsung dimasukkan ke dalam program komputer dan dihitung sendiri oleh komputer secara otomatis data yang di dapatkan diperoleh dari program yang telah dikalkulasi di *excel* dan hasil pengolahan datanya (*output*) nya akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya yang menggunakan program SPSS statistik. *Output* yang keluar seperti dalam bentuk persentase, dan rata-rata *mean*. Dan kadang penyajian data tersebut sekaligus sudah dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, diagram batang, diagram garis, diagram *elips*, dan diagram lainnya. Tabulasi data yang menggunakan SPSS dapat dilihat pada BAB IV.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011).

Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah menggunakan teknik *Statistic One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dari program *SPSS version 22 for windows*. Atauran yang digunakan adalah angka signifikan (SIG) $>0,05$ berdistribusi normal, sebaliknya apa bila angka signifikan (SIG) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji prasyarat yang biasanya dipakai jika akan melakukan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa dukungan sosial berkorelasi positif dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry asal Simeulue, dilakukan menggunakan analisis *statistic korelasi product moment* dari Pearson.

Analisa penelitian data menggunakan program *SPSS version 22 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue yang aktif kuliah daring. Kemudian sampel penelitian dalam skripsi ini sebanyak 135 mahasiswa baru Simeulue. Data demografi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	28,8%
	Perempuan	96	71,2%
Angkatan	2019	79	58,5%
	2020	56	41,5%
Penggunaan Jaringan Internet	Kuota Pribadi	117	86,6%
	Wifi Rumah	9	66,7%
	Wifi Warkop	3	2,28%
	Hostpot	6	4,45%
	Keluarga,teman		

Berdasarkan tabel (4.1) diatas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39 orang (28,8%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 96 orang (71,2%). Berdasarkan angkatan subjek, mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 79 orang (58,5%), dan angkatan 2020 berjumlah 56 orang (53%). Data mahasiswa pengguna jaringan internet yang menggunakan kuota pribadi berjumlah 117 orang dengan presentase (86,8%), wifi rumah berjumlah 9 orang (66,7%), wifi warkop berjumlah 3

orang (2,28%), dan hostpot pribadi/teman berjumlah 6 orang (4,45%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti berdasarkan kategori model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2012) menyatakan Kategori jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut pada suatu kontinum berdasarakan atribut yang diukur. Selanjutnya, Azwar (2012) menjelaskan cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan akan ditetapkan berdasarkan subjek selama berada pada batas wajar. Hasil dan deskripsi penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan didalam pengkategorian pada sampel penelitian yang terdiri pada tiga kategori yaitu sedang, rendah dan tinggi.

a. Skala Dukungan Sosial

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat hasil deskripsi dan hipotesis (yang kemungkinan terjadi) dan data empiris (data berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel dukungan sosial . deskripsi data hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Dukungan Sosial Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	Sd	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Sosial	128	32	80	16	120	76	99,5	9,36

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2 diatas, hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal pada penelitian adalah 32, maksimal 128, dan mean 80, dan standar deviasinya 16. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal pada penelitian ini adalah 76, maksimal 120, mean 99,5, dengan standar deviasi

sebesar 9,36. Deskripsi data pada penelitian tersebut dapat dijadikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

x = *mean empiric* pada skala

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah Subjek

X = rentang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil yang didapat dari hasil kategorisasi skala dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Dukungan Sosial Mahasiswa Baru Simeulue

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	$X < (99,57 - 9,36)$	16	11,8%
Sedang	$(90,21) \leq X (99,57 + 9,36)$	93	68,8%
Tinggi	$(108,93) \leq X$	26	19,4%
Jumlah		135	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 26 subjek dengan presentase (19,4%), kategori sedang sebanyak 93 subjek (68,8%) dan kategori rendah sebanyak 16 subjek (11,8%), artinya dukungan sosial mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue mayoritasnya tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala Penyesuaian Diri

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat hasil deskripsi dan hipotetik (yang kemungkinan terjadi) dan data empiris (data berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel penyesuaian diri. deskripsi data hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	Sd	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Diri	120	30	74	15	113	68	87,68	7,84

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil *statistic* data penelitian pada tabel 4,4 diatas, hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal pada penelitian adalah 30, maksimal 120, dan mean 75, dan standar deviasinya 15. Sementara data *empiric* menunjukkan bahwa jawaban minimal pada penelitian ini adalah 68, maksimal 113, mean 87,68,

dengan standar deviasi sebesar 7,84. Deskripsi data pada penelitian tersebut dapat dijadikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

- x = *mean empiric* pada skala
- SD = Standar Deviasi
- n = Jumlah Subjek
- X = rentang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil yang didapat dari hasil kategorisasi skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Simeulue

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	$X < (87,68 - 80,02)$	21	15,5%
Sedang	$(80,02) \leq X < (87,68 + 7,84)$	92	68,3%
Tinggi	$(95,52) \leq X$	22	16,2%
Jumlah		135	100%

Berdasarkan table 4.5 di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 22 subjek dengan presentase (16,2%), kategori sedang sebanyak 92 subjek (68,3%) dan kategori rendah sebanyak 21 subjek (15,5%), artinya penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue

mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai $p > 0,05$, maka penyebaran data akan tergolong normal (Azwar, 2012).

Hasil uji normalitas pada kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Variabel	Koefesien K-S Z	P	Interpretasi
Dukungan Sosial	0,078	0,389	Berdistribusi Normal
Penyesuaian Diri	0,106	0,094	Berdistribusi Normal

Data yang ada pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial berdistribusi normal dengan memperoleh nilai koefesien K-S $Z = 0,078$ dan nilai $p = 0,389$. Sedangkan pada variabel penyesuaian diri diperoleh nilai K-S $Z = 0,106$ dan nilai $p = 0,094$ ($p > 0,05$). Karena

kedua variabel diatas berdistribusi normal, maka hasil yang didapat pada penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas pada kedua variabel (dukungan sosial dengan penyesuaian diri) menggunakan program *SPSS version 22 for windows*, dan jika nilai ($p > 0,05$) berarti kedua variabel (dukungan sosial dengan penyesuaian diri) bersifat linear satu sama lainnya (Azwar, 2012). Jadi, hasil asumsi linearitas pada kedua variabel ini adalah:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Variabel	<i>F Deviation from Linearity</i>	Nilai p
Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri	0,737	0,844

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prsyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue. Hasil analisis pada uji hipotesis ini dapat dilihat pada tabel di bawah, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson Corralation Product Moment</i>	P	Interpretasi
Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri	0,644	0,000	Berkolerasi

Hasil pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa koefesien korelasi sebesar $r=0,644$ yang menunjukkan adanya korelasi dengan hasil positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simelue. Hasil tersebut dapat di artikan bahwa apabila dukungan sosial tinggi maka akan diikuti dengan meningkatnya penyesuaian diri mahasiswa baru. Sebaliknya apabila mahasiswa baru memperoleh dukungan sosial yang rendah, maka akan memicu menurunnya penyesuaian diri.

Nilai dengan taraf signifikansi $p=0,000$ lebih kecil dari nilai signifikansi tabel ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima karena adanya hubungan positif antara kedua variabel yaitu dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simelue. Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kedua variabel penelitian ini dapat dilihat dari *Measure Of Assocation*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $r^2=0,415$ yang artinya 41,5% terdapat hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri, sedangkan 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang dirasa mampu mempengaruhi penyesuaian diri.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode perkuliahan daring/*online* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simelue. Berdasarkan hasil korelasi terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri (Hipotesis Diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi mampu meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa baru. Sebaliknya, apabila dukungan sosial yang diperoleh rendah maka akan berdampak pada menurunnya perilaku penyesuaian diri mahasiswa baru di tunjukkan dengan hasil koefisien korelasi dengan $r=0,644$ yang merupakan korelasi positif yang signifikan.

Hasil dari penelitian di Semarang yang dilakukan Rufaida & Kustanti (2017) juga memperoleh hasil yang sama, yaitu mahasiswa memiliki dukungan sosial yang

tinggi sehingga dapat meningkatkan penyesuaian diri pada mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan sosial dalam diri mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bagaimana kemampuan mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri yang bagus akan berusaha memotivasi dirinya untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya (Rufaida & Kustanti, 2017).

Temuan pada penelitian juga diperkuat oleh Widihapsari & Susilawati (2018) yang dilakukan pada mahasiswa baru Universitas Udaya yang berasal dari Luar Pulau Bali, menjelaskan dan menyatakan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang menghasilkan korelasi positif signifikan yang terjadi antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri (Widihapsari & Susilawati, 2018).

Hasil penelitian Exa Alifa Budiyanto (2015), meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri di lingkungan kampus pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Padjajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memasuki perguruan tinggi terdapat beberapa perubahan yang berbeda dari segi akademik dan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa fakultas psikologi Padjajaran harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan tersebut agar prestasi mahasiswa dikampus dapat optimal. Salah satu faktor yang berperan dalam proses penyesuaian diri di lingkungan di lingkungan kampus adalah faktor dukungan sosial, mahasiswa merasa dicintai, dihargai, dan merasa dianggap menjadi bagian dari perguruan

tinggi sehingga akhirnya mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan baik (Budyanto, 2015).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan penyesuaian diri yang diungkapkan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yang memperoleh korelasi positif signifikan yang terjadi antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kedua variabel penelitian ini dapat dilihat dari *Measure Of Association*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $r^2=0,415$ yang artinya 41,5% terdapat hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri, sedangkan 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang dirasa mampu mempengaruhi penyesuaian diri, *perfectionism*, maupun pengalaman sukses dan kegagalan, serta pola asuh dan lingkungan hidup (Abdoellah, 2017).

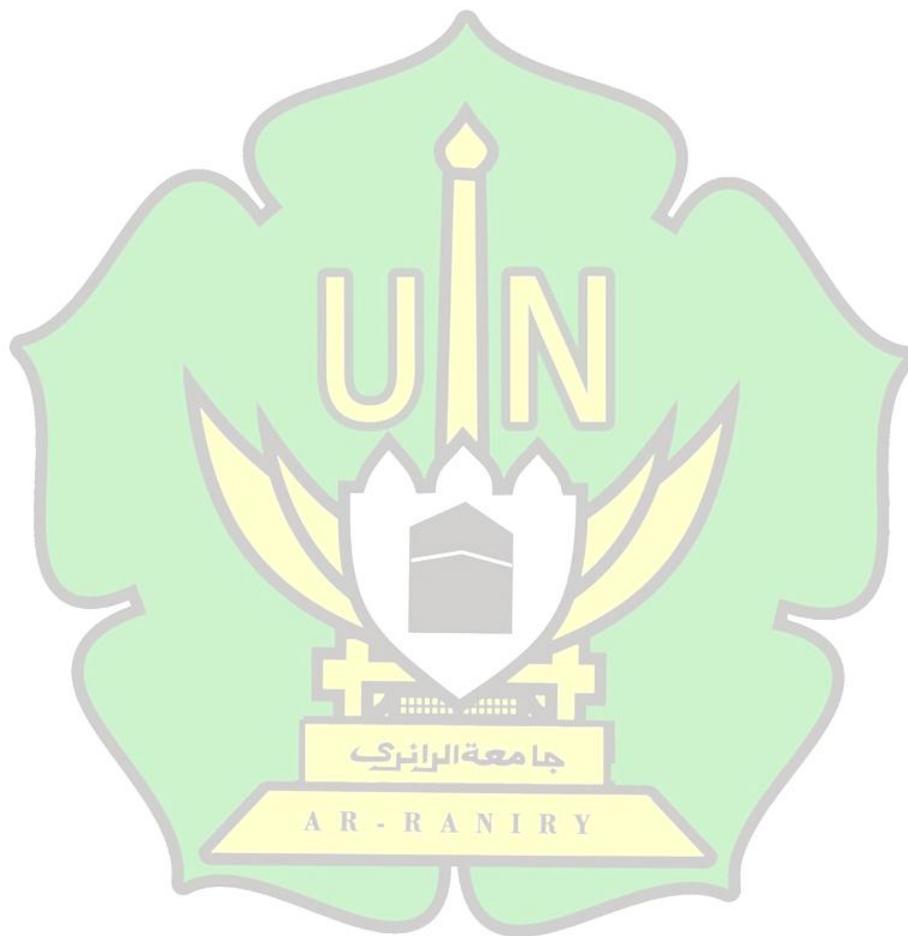
Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue, adapun mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan sosial tergolong sedang berjumlah 93 orang (68,8%), tergolong tinggi berjumlah 26 orang (19,4%), dan tergolong rendah berjumlah 16 orang (11,8%). Sedangkan penyesuaian diri dengan kategori sedang 92 orang (68,3%), kategori tinggi 22 orang (16,2%), dan kategori rendah 21 orang (15,5%).

Dapat disimpulkan bahwa hampir semua hasil interval penelitian data terbanyak itu dikategori sedang, dukungan sosial akan mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik maka akan memiliki kecenderungan meningkatnya penyesuaian diri.

Berdasarkan fenomena saat ini dimasa pandemi Covid-19 yang menjadi kendala terbesar dalam proses belajar yang mengubah pembelajaran menjadi daring/*online*, sehingga berdampak kepada mahasiswa dengan berbagai macam latar belakang, seperti tempat tinggal yang tergolong masih terpencil atau tidak strategis, perolehan ekonomi yang terbatas, dan keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan berbagai media *online* yang digunakan untuk menjalankan kuliah daring. Selama proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa dalam mencapai nilai yang bagus. Oleh karena itu, semua mahasiswa diharapkan memperoleh dukungan sosial yang tinggi agar dapat melakukan perilaku positif seperti penyesuaian diri dalam keadaan apapun, terutama dalam menjalankan perkuliahan daring.

Peneliti sepenuhnya sadar bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini banyak sekali keterbatasan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang di interpretasikan dalam angka dan persentase saja yang kemudian hasil penelitiannya dideskripsikan menjadi hasil penelitian. Sehingga

penelitian ini tidak mampu melihat secara luas tentang dukungan sosial dan penyesuaian diri tersebut.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan diantara hipotesis yang diterima, dengan hasil r -hitung=0,644 dan $p= 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat dukungan sosial tinggi maka perilaku penyesuaian diri akan cenderung meningkat. Sebaliknya, dukungan sosial yang rendah akan mengakibatkan menurunnya perilaku penyesuaian diri dalam menjalankan metode perkuliahan daring/*online* pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis bermaksud menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat dilihat mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue memperoleh dukungan sosial tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penyesuaian diri yang sedang. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan

perolehan dukungan sosial dengan cara memotivasi diri dan mengubah pola pikir menjadi lebih aktif dan inovatif dalam mengejar kesuksesan, serta membangun kiat-kiat berjuang dalam menggapai suatu tujuan sukses untuk masa depan sehingga perilaku penyesuaian diri mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue akan cenderung meningkat.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi *feedback* lanjutan untuk keluarga dan masyarakat agar lebih memperhatikan perkembangan pendidikan di Simeulue terutama dalam ranah memberi dukungan sosial pelajar agar dapat meningkatkan penyesuaian diri dikalangan para mahasiswa baru Simeulue.

3. Tenaga Pengajar

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwasanya mahasiswa Simeulue memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori sedang. Oleh karena itu, hendaknya para pendidik tetap membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan dukungan sosial dengan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi, sehingga pada akhirnya akan berguna untuk meningkatkan penyesuaian diri di kalangan mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. (2017). *Ekologi Manusia & Perkembangan berkelanjutan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aji, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 397-398.
- Ali, M., & Asroni, M. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktek Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Budiyanto, E. A. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri di Lingkungan Kampus pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran*. *Jurnal Psikologi*, 111.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chafsoh, A. M. (2020). *Munculnya Culture Shock Pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sejarah Artikel*, 2-3.

- Clarabella, Hardjono, & Setyanto. (2015). *Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hardinnes pada Remaja yang Mengalami Residential Mobility di Kalangan Militer*. *Jurnal Remaja yang Mengalami Residential Mobility*, 99-100.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik "Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak"*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dianto. (2017). *Profil Dukungan Sosial Orang Tua Siswa SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan*. *Jurnal Counseling Care*, 43-44.
- Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djiwandono, S. W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian. Edisi Pertama*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Ghufron, & Risnawati. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau*. *Jurnal Gama Jop*, 98.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Dukungan sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Mahasiswa Baru*. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 79-80.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.

- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BESICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, A. (2017). *Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV.Absolute Media.
- King, L. (2017). *Psikologi Umum "Sebuah Pandangan Apresiatif" Edisi 3 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kumalasari, & Ahyani. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 21-31.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). *Tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1),21-31.
- Loviana, S., & Baskara, W. N. (2019). *Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung*. *Jurnal Epsilon*, 62.
- Mahmudi, H., & Suroso. (2014). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 184.
- Maslihah, S. (2011). *Studi Tentang Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik*. *Jurnal Psikologi Undip*, 107.
- Muhibbuthabry. (2016). *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: Bidang Akademik dan Kelembagaan.
- Prawira. (2017). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Prawira. (2017). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, D. (2011). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Roberts, A., & Greene, G. (2002). *Social Workers Desk Reference Jiid 2*. English: Amagement With Osdord University Pressa.
- Rosa, N. N. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Journal Of Education and Teaching*, 148.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). *Tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumateradi Universitas Diponegoro*. *Jurnal Empati*, 217-222.
- Sarafino, E., & Smith, T. (2008). *Health Psychology Biopsychology Interanctions Seventh Edition*. New Jersey: John Wilay & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alvabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi* . Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tricahyani, I. A., & Widiasafitri, N. P. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udaya*, 169.

Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurochim. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Kuantitatif*, 4.

Widihapsari, I. K., & Susilawati, L. P. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Universitas Udayana yang Berasal dari Luar Pulau Bali*. *Psikologi Udayana*, 56-57.

Widiyono, A. (2020). *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa (PGSD) di Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan*, 170.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

IDENTITAS PERIBADI

Nama : Herni Rovika
NIM : 160901095
Tempat Tanggal Lahir: Air Dingin, 01 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gampoeng Meunasah Papeun
Nomor HP : 0822 3774 8417
Email : 160901095@student.ar-raniry.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDM Negeri 14 Simeulue Timur
SMP : SMP Negeri 5 Simeulue Timur
SMA : SMA Negeri 1 Sinabang

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Sudi Rahman
Nama Ibu : Jamawi
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ujung Tinggi, Simeulue Timur

AR - RANIRY

Banda Aceh, 29 Januari 2021



Herni Rovika

DATA DIRI RESPONDEN

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Daerah Asal di Simeulue :

Pekerjaan Orang Tua :

Menggunakan Jaringan Internet :

1. Kuota pribadi
2. Wifi rumah
3. Wifi warkop
4. Hostpot keluarga/teman

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda. Anda akan diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan

SS =Sangat Setuju

TS =Tidak Setuju

S =Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang mungkin berhubungan dengan situasi yang mengharuskan anda untuk kuliah daring/*online* di masa pandemi Covid-19 dan belum pernah berhadir atau merasakan kuliah di Unniversitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Anda dapat diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sedang menjalani kuliah daring/*online* di masa pandemi Covid-19. Tidak

ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu anda diminta untuk menjawab dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban anda bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia hari ini		✓		



Skala I Dukungan Sosial

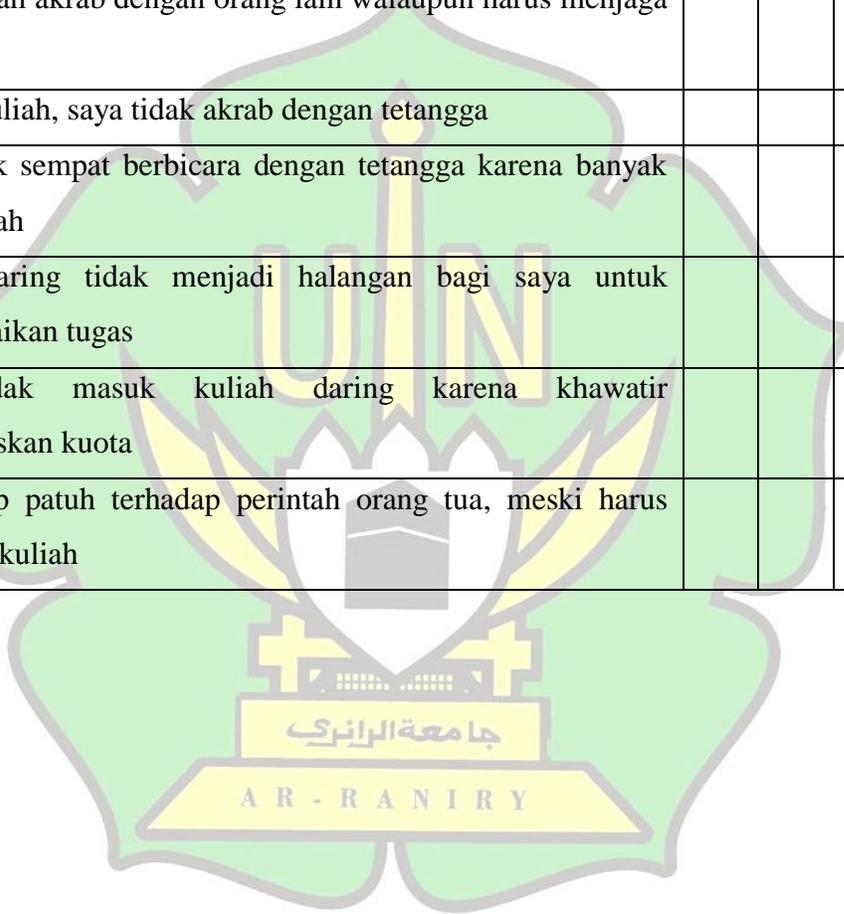
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Selama kuliah daring, orang tua saya menanyakan tugas dan jam kuliah saya				
2.	Orang tua saya tidak memperhatikan kondisi kesehatan saya, selama kuliah daring				
3.	Orang tua saya peduli terhadap perkuliahan daring saya				
4.	Selama kuliah daring, orang tua tidak peduli tentang kuliah saya				
5.	Setiap jam kuliah daring, keluarga saya mengutamakan perkuliahan saya				
6.	Keluarga saya tetap menyuruh saya meski sedang jam kuliah				
7.	Orang tua saya menyayangi saya				
8.	Keluarga saya tidak menyayangi saya				
9.	Teman menanyakan kabar saya melalui hp tentang kuliah daring				
10.	Tetangga saya bahagia melihat saya tidak sanggup beli kuota untuk kuliah daring				
11.	Orang tua saya menghargai pendapat saya				
12.	Keluarga saya tidak menghargai pendapat saya				
13.	Tetangga saya menghargai kekurangan saya				
14.	Keluarga saya tidak menerima kekurangan saya				
15.	Orang tua saya menerima kondisi saya yang disibukkan dengan kuliah daring				
16.	Masyarakat tidak menerima kondisi saya yang mementingkan kuliah daring				
17.	Keluarga menilai saya mampu mengerjakan tugas dengan baik				
18.	Orang tua saya berpikir bahwa saya membeli kuota bukan untuk kebutuhan kuliah				
19.	Keluarga menganggap saya sungguh-sungguh ikut kuliah				

	daring				
20.	Orang tua saya menganggap saya lebih sering memegang hp dari pada mengerjakan tugas				
21.	Orang tua saya memberikan uang untuk membeli kuota agar bisa kuliah daring				
22.	Teman-teman meminta kembali uang yang saya pinjam, meski saya perlu uang tersebut untuk kuliah daring				
23.	Tetangga saya memberikan pinjaman motor disaat saya membutuhkan				
24.	Orang tua saya tidak memberikan bantuan materi saat ada keperluan kuliah daring				
25.	Keluarga menolong saya disaat saya perlu bantuan untuk <i>kuliah online</i>				
26.	Teman saya tidak membantu disaat saya kesulitan dalam kuliah daring				
27.	Masyarakat sekitar tidak membantu disaat saya membutuhkan pertolongan				
28.	Jika saya sakit, teman bersedia mengirimkan tugas kepada dosen				
29.	Orang tua saya menasehati saat sering main hp				
30.	Orang tua saya tidak memberikan saran saat saya menghadapi kesulitan				
31.	Keluarga mengingatkan saya disaat saya malas membuat tugas				
32.	Keluarga saya tidak menasehati disaat saya mementingkan bermain dari pada kuliah				

Skala II Penyesuaian Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersifat tenang dalam menyelesaikan tugas kuliah				
2.	Saya sulit menenangkan diri jika semua dosen memberikan tugas kuliah				
3.	Saya tersenyum disaat menyelesaikan tugas tepat waktu				
4.	Saya membanting pintu jika orang tua saya tidak memberikan uang untuk pembelian kuota				
5.	Saya sulit mengungkapkan kejangkelan dengan tenang				
6.	Saya menerima segala kekurangan saya disaat tidak sanggup menyediakan kuota untuk kuliah daring				
7.	Saya sulit menerima segala kekurangan saya				
8.	Saya mengenali diri saya dengan baik				
9.	Saya tidak mengenali diri saya dengan sepenuhnya				
10.	Saya tidak mengetahui kelebihan saya				
11.	Saya mengutamakan kuliah dari pada bermain game				
12.	Kuliah daring membuat saya malas belajar				
13.	Saya mudah memahami apa yang diinginkan oleh dosen ketika kuliah daring				
14.	Kuliah daring membuat saya sulit memahami materi kuliah				
15.	Saya memahami kondisi teman yang kesulitan kuliah daring				
16.	Saya terbuka jika ada pendapat yang berbeda				
17.	Saya tidak mau berbagi informasi kepada teman tentang kuliah daring				
18.	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan meski sedang kuliah				
19.	Selama kuliah, saya sulit berpartisipasi jika ada kegiatan masyarakat				
20.	Saya bisa mematuhi protokol kesehatan				
21.	Kuliah daring membuat saya sulit bekerja sama jika ada tugas				

	kelompok				
22.	Saya dapat melakukan kerja sama di masyarakat				
23.	Saya membiarkan kesalahan yang dilakukan oleh teman kepada saya				
24.	Saya tidak akan rela jika teman mengcopy-paste tugas saya				
25.	Saya mudah akrab dengan orang lain walaupun harus menjaga jarak				
26.	Selama kuliah, saya tidak akrab dengan tetangga				
27.	Saya tidak sempat berbicara dengan tetangga karena banyak tugas kuliah				
28.	Kuliah daring tidak menjadi halangan bagi saya untuk menyelesaikan tugas				
29.	Saya tidak masuk kuliah daring karena khawatir menghabiskan kuota				
30.	Saya tetap patuh terhadap perintah orang tua, meski harus tidak ikut kuliah				



TABULASI DUKUNGAN SOSIAL

Sj	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	100	S			
A	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	102	S				
S	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	99	R				
Nf	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	104	S			
Ww	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	109	T			
Ct	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	1	4	105	S			
R	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	81	R			
Es	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	110	T			
Ds	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	104	S			
I	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	1	3	1	2	96	S			
Fm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	1	4	98	S			
Wp	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	93	S			
Ya	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	94	S		
Hf	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	100	S
Ra	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	103	S			

Hk	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	93	S		
FM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	111	T		
Nr	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	95	S		
Sa	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	96	S			
S	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	108	S		
As	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	R			
S	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	107	S		
DA	4	4	3	4	3	4	3	1	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	101	S		
Di	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	109	T		
Np	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	110	T		
O	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	98	S			
T	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	119	T		
N	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	1	4	101	S		
J	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	94	S
Ay	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	98	S		
Df	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	114	T	
Fs	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	113	T		

F	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	102	S				
E	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	4	105	S				
F	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	3	3	1	4	108	S		
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	92	S				
S	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	113	T		
Sl	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	4	100	S			
Rs	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	117	T		
M	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	103	S		
Y	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	95	S		
Fw	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	120	T
Ay	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	92	S	
FD	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	2	3	97	S		
Ay	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	92	S		
A	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	102	S			
N	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	98	S		
Y	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	117	T	
P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	112	T		
Dfr	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	3	96	S		

Rr	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	96	S			
L	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	106	S			
Rk	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	100	S			
D	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	96	S			
M	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	97	S				
EA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	95	S				
T	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	111	T			
N	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	2	3	101	S		
Ds	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	104	S			
Am	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	88	R			
Ur	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	110	T			
Af	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	1	2	4	1	3	1	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	91	S			
As	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	81	R		
R	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	87	R			
A	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	113	T		
SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	94	S		
Ng	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	S			
Sv	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	96	S

F	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	92	S	
Va	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	95	S		
JJ	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	84	S		
Rc	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	117	T	
S	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	88	R		
Ms	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	104	S	
T	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	107	S
Rr	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	105	S		
Ra	4	3	1	4	4	1	1	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	1	3	3	4	1	1	4	4	1	3	1	4	86	R	
R	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	98	S	
S	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	99	S	
STM	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	80	R		
DA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	83	R	
Ai	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	80	R	
Lh	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	95	S	
IR	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	97	S
Ry	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	97	S
E	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	114	T
I	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	96	S
NS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	100	S
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	97	S
Om Je	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	113	T

Ur	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	102	S		
Sm	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	119	T		
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	96	S		
E	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	100	S	
R	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	117	T		
V	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	99	S		
W	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	2	4	108	S	
Us	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	95	S	
Sp	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	99	S	
Rp	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	97	S	
P	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	4	1	93	S	
Aw	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	100	S	
H	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	95	S		
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	93	S	
P	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	76	R	
Tr	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	80	R	
Ew	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	91	S	
W	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	86	R	
IU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	93	S
Ds	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	106	S	
Cb	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	105	S	
Py	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	93	S
Rf	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	104	S	

Ec	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	93	S		
E	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	112	T		
Ms	4	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	102	S	
Da	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	110	T		
Mk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	112	T	
Na	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	96	S	
Nul	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	109	T	
Na	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	106	S	
M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	92	S
A	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	96	S	
S	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97	S	
Ai	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	97	S	
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	90	S		
Oy	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	117	T		
Sh	4	4	1	4	3	1	4	2	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	83	R		
Ma	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	94	S		
Na	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	108	S		
Sr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	92	S	
Om	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	105	S	
R	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97	S		
S	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	88	R		
R	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	98	S		

TABULASI PENYESUAIAN DIRI

Sj	4	2	1	1	3	4	4	1	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	93	S	
A	4	3	1	1	1	4	4	1	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	88	R	
S	2	2	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	83	R	
Nf	3	1	1	2	2	4	4	1	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	85	R	
Ww	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	90	R	
Ct	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	97	S
R	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	76	R
Es	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	88	R	
Ds	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	86	R	
I	3	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	78	R	
Fm	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109	T
Wp	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	96	S	
Ya	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	92	S	
Hf	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	84	R		
Ra	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	87	R	
Hk	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	1	4	99	S	
FM	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	85	R	
Nr	3	3	1	1	2	4	4	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	86	R	
Sa	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	R	
S	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	90	R	

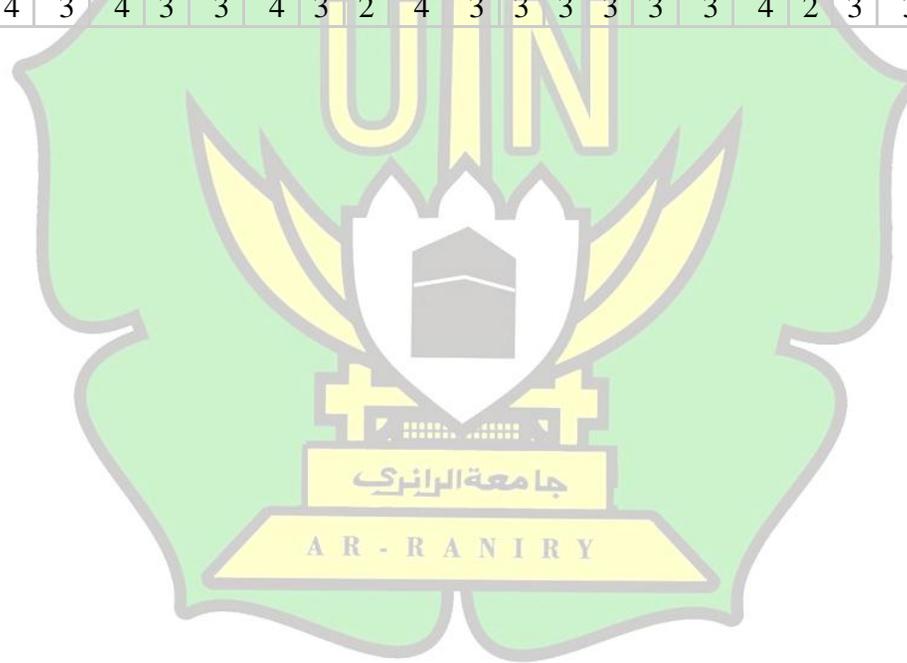
As	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	77	R	
S	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	2	4	83	R	
DA	4	1	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	89	R	
Di	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90	R	
Np	4	3	1	2	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	94	S	
O	2	2	1	1	2	4	4	1	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	80	R	
T	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	100	S	
N	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	3	91	S	
J	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	89	R	
Ay	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	83	R	
Df	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	97	S	
Fs	2	3	3	4	2	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	2	3	92	S	
F	4	2	2	1	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	82	R	
E	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	91	S	
F	3	3	3	2	2	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	1	4	92	S	
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	88	R	
S	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	84	R	
Sl	4	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	98	S	
Rs	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	90	R	
M	3	3	1	1	2	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	92	S	
Y	2	1	1	1	1	4	2	1	4	1	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	85	R

Fw	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	113	T		
Ay	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	83	R	
FD	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	86	R	
Ay	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	83	R	
A	3	2	2	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	94	S		
N	3	3	2	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	81	R	
Y	3	3	3	1	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	92	S
P	4	2	1	1	3	4	4	1	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	3	4	4	3	4	87	R
Dfr	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	83	R
Rr	2	4	1	1	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	97	S
L	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	103	T
Rk	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	93	S
D	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84	R	
M	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	82	R
EA	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83	R	
T	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	103	T
N	3	3	3	3	2	1	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	85	R	
Ds	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	86	R
Am	2	4	1	1	4	4	3	1	4	2	4	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	86	R
Ur	4	2	2	2	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	89	R	
Af	2	2	1	2	2	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1	2	3	4	3	3	85	R

Ry	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79	R	
E	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	96	S	
I	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	85	R	
NS	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	88	R		
M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	84	R	
Oj	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	101	S
Ur	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	93	S	
Sm	3	1	1	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	101	S	
M	2	2	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	82	R	
E	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	88	R	
R	3	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	99	S	
V	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	87	R	
W	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	94	S	
Us	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	86	R	
Sp	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	R
Rp	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	80	R	
P	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	68	R	
Aw	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	84	R	
H	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	100	S	
J	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	82	R	
P	4	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	4	4	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	74	R	
Tr	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	71	R	

Ew	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	83	R		
W	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	83	R		
IU	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	R		
Ds	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	94	S		
Cb	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	1	4	3	3	2	4	86	R
Py	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	R	
Rf	4	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	93	S
Ec	2	3	2	1	1	4	2	1	4	1	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	1	80	R
E	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	100	S
Ms	2	3	1	1	1	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	84	R
Da	3	2	3	1	2	3	3	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	88	R
Mk	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	101	S
Na	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	86	R
Nul	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	97	S
Na	2	2	2	1	1	3	3	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	88	R
M	2	3	1	1	2	4	4	1	3	4	1	1	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	88	R
A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	88	R
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	R
Ai	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84	R
N	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	83	R
Oy	4	1	1	2	1	4	4	1	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	3	1	4	85	R
Sh	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	1	1	4	76	R

Ma	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	88	R		
Na	4	2	1	1	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	88	R	
Sr	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	R	
Om	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	1	4	3	2	2	2	4	2	4	1	3	1	3	3	3	3	3	82	R	
R	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	83	R	
S	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	2	2	3	78	R	
R	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	100	T



Uji Daya Aitem Dan Reliabilitas Dukungan Sosial Tahap I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.886	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	195.8148	341.764	.409	.	.725
VAR00002	195.7556	339.962	.494	.	.724
VAR00003	196.0889	339.440	.364	.	.724
VAR00004	195.7630	342.122	.343	.	.726
VAR00005	195.6889	339.813	.481	.	.723
VAR00006	195.8889	335.577	.572	.	.720
VAR00007	195.9185	339.732	.465	.	.723
VAR00008	196.0519	336.020	.516	.	.721
VAR00009	196.0444	336.341	.532	.	.721
VAR00010	195.9481	337.079	.532	.	.721
VAR00011	195.8000	336.594	.670	.	.720
VAR00012	195.8667	335.161	.673	.	.719
VAR00013	196.0593	336.832	.578	.	.721

VAR00014	196.1111	338.920	.453	.	.723
VAR00015	196.3630	346.681	.145	.	.730
VAR00016	195.8963	337.243	.535	.	.721
VAR00017	195.9481	338.453	.493	.	.722
VAR00018	196.0889	343.544	.286	.	.727
VAR00019	196.2000	336.430	.485	.	.721
VAR00020	195.9630	335.528	.592	.	.720
VAR00021	196.3259	337.266	.501	.	.722
VAR00022	195.9852	341.910	.423	.	.725
VAR00023	196.0889	338.544	.417	.	.723
VAR00024	195.4444	340.085	.538	.	.723
VAR00025	196.1630	344.167	.213	.	.728
VAR00026	195.8370	337.705	.560	.	.722
VAR00027	197.4741	363.371	-.559	.	.744
VAR00028	195.6000	337.107	.529	.	.721
VAR00029	196.1333	336.863	.507	.	.721
VAR00030	195.9333	343.063	.373	.	.726
VAR00031	196.7926	354.404	-.135	.	.737
VAR00032	195.8963	338.885	.410	.	.723
VAR00033	99.5704	87.680	1.000	.	.864



Uji Daya Aitem Dan Reliabilitas Dukungan Sosial Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

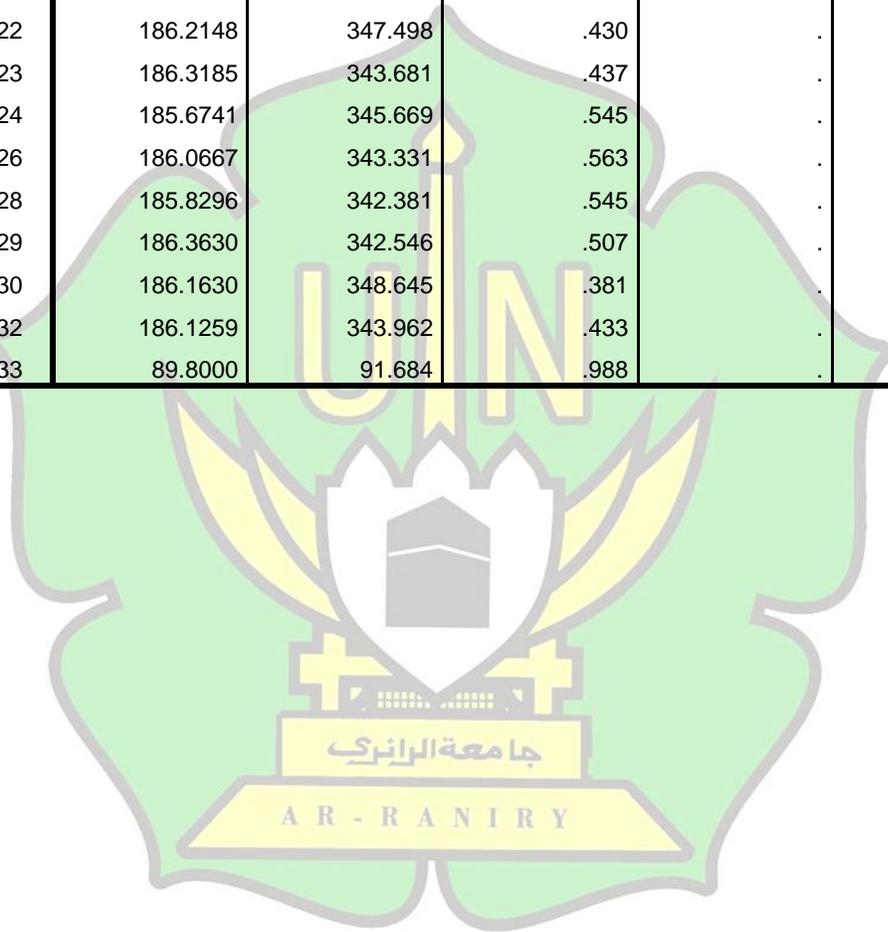
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.913	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	186.0444	347.535	.407	.	.740
VAR00002	185.9852	345.731	.491	.	.739
VAR00003	186.3185	345.383	.356	.	.739
VAR00004	185.9926	348.037	.335	.	.741
VAR00005	185.9185	345.374	.488	.	.738
VAR00006	186.1185	341.120	.578	.	.735
VAR00007	186.1481	345.560	.460	.	.739
VAR00008	186.2815	341.696	.516	.	.736
VAR00009	186.2741	341.693	.545	.	.736
VAR00010	186.1778	342.535	.542	.	.736
VAR00011	186.0296	342.044	.681	.	.735
VAR00012	186.0963	340.670	.680	.	.734
VAR00013	186.2889	342.565	.576	.	.736
VAR00014	186.3407	344.420	.461	.	.738

VAR00016	186.1259	342.768	.542	.	.736
VAR00017	186.1778	343.953	.502	.	.737
VAR00018	186.3185	349.457	.279	.	.742
VAR00019	186.4296	341.814	.495	.	.736
VAR00020	186.1926	341.052	.599	.	.735
VAR00021	186.5556	343.040	.498	.	.737
VAR00022	186.2148	347.498	.430	.	.740
VAR00023	186.3185	343.681	.437	.	.737
VAR00024	185.6741	345.669	.545	.	.738
VAR00026	186.0667	343.331	.563	.	.737
VAR00028	185.8296	342.381	.545	.	.736
VAR00029	186.3630	342.546	.507	.	.736
VAR00030	186.1630	348.645	.381	.	.741
VAR00032	186.1259	343.962	.433	.	.738
VAR00033	89.8000	91.684	.988	.	.899



Uji Daya Aitem Dan Reliabilitas Penyesuaian Diri Tahap I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

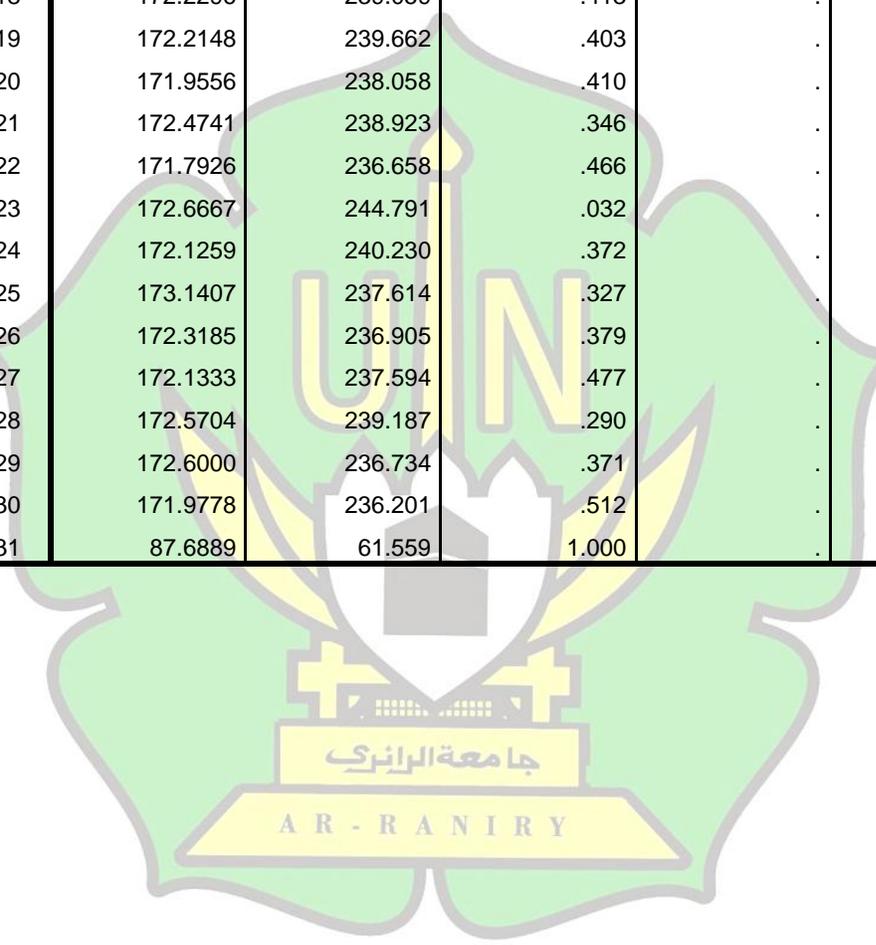
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.834	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	172.4222	236.843	.356	.	.706
VAR00002	172.6593	235.241	.441	.	.703
VAR00003	173.2667	243.391	.100	.	.714
VAR00004	173.3111	239.335	.245	.	.709
VAR00005	173.0370	238.260	.318	.	.707
VAR00006	171.9704	238.298	.408	.	.706
VAR00007	172.1778	236.685	.490	.	.704
VAR00008	173.5259	244.221	.058	.	.715
VAR00009	172.1481	237.351	.395	.	.706
VAR00010	171.9407	237.101	.433	.	.705
VAR00011	172.6148	236.776	.383	.	.705
VAR00012	172.7630	235.421	.394	.	.704

VAR00013	172.2593	237.373	.408	.	.705
VAR00014	172.2963	242.807	.140	.	.713
VAR00015	172.1333	237.818	.398	.	.706
VAR00016	172.5111	235.013	.470	.	.703
VAR00017	172.4074	241.706	.250	.	.711
VAR00018	172.2296	239.059	.413	.	.707
VAR00019	172.2148	239.662	.403	.	.708
VAR00020	171.9556	238.058	.410	.	.706
VAR00021	172.4741	238.923	.346	.	.707
VAR00022	171.7926	236.658	.466	.	.704
VAR00023	172.6667	244.791	.032	.	.716
VAR00024	172.1259	240.230	.372	.	.709
VAR00025	173.1407	237.614	.327	.	.707
VAR00026	172.3185	236.905	.379	.	.705
VAR00027	172.1333	237.594	.477	.	.705
VAR00028	172.5704	239.187	.290	.	.708
VAR00029	172.6000	236.734	.371	.	.705
VAR00030	171.9778	236.201	.512	.	.704
VAR00031	87.6889	61.559	1.000	.	.793



Uji Daya Aitem Dan Reliabilitas Penyesuaian Diri Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

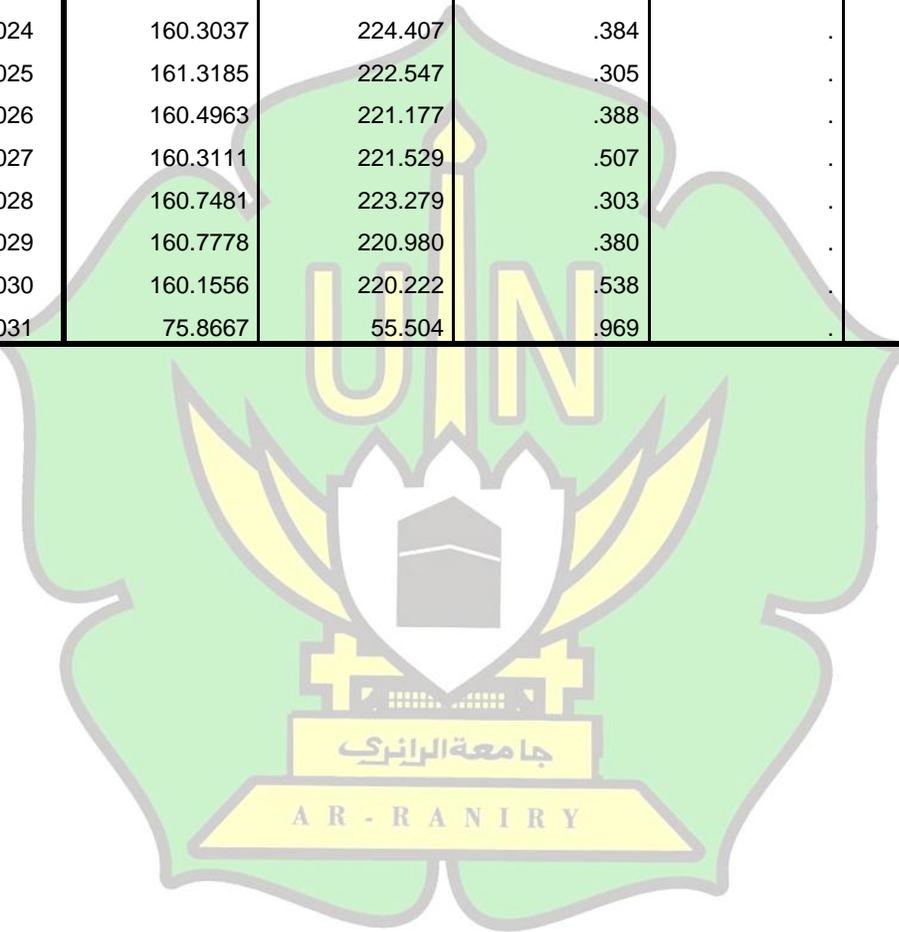
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.858	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	160.6000	221.540	.345	.	.701
VAR00002	160.8370	219.660	.445	.	.698
VAR00005	161.2148	223.364	.287	.	.704
VAR00006	160.1481	222.067	.444	.	.701
VAR00007	160.3556	220.813	.510	.	.699
VAR00009	160.3259	221.341	.418	.	.700
VAR00010	160.1185	221.016	.461	.	.700
VAR00011	160.7926	221.270	.381	.	.701
VAR00012	160.9407	220.086	.387	.	.699
VAR00013	160.4370	221.845	.406	.	.701
VAR00015	160.3111	221.485	.438	.	.700
VAR00016	160.6889	219.111	.489	.	.697

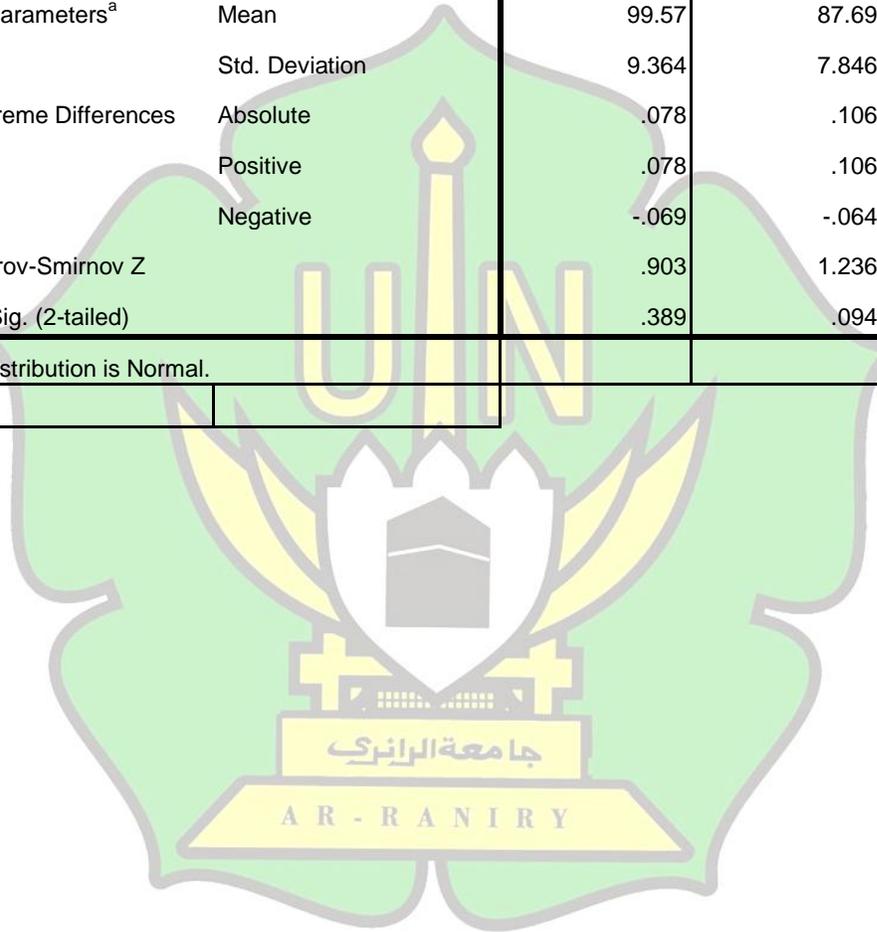
VAR00017	160.5852	226.125	.242	.	.707
VAR00018	160.4074	223.378	.417	.	.703
VAR00019	160.3926	224.076	.400	.	.703
VAR00020	160.1333	222.027	.435	.	.701
VAR00021	160.6519	223.244	.350	.	.703
VAR00022	159.9704	220.477	.501	.	.699
VAR00024	160.3037	224.407	.384	.	.704
VAR00025	161.3185	222.547	.305	.	.703
VAR00026	160.4963	221.177	.388	.	.700
VAR00027	160.3111	221.529	.507	.	.700
VAR00028	160.7481	223.279	.303	.	.703
VAR00029	160.7778	220.980	.380	.	.700
VAR00030	160.1556	220.222	.538	.	.698
VAR00031	75.8667	55.504	.969	.	.827



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan sosial	penyesuaian diri
N		135	135
Normal Parameters ^a	Mean	99.57	87.69
	Std. Deviation	9.364	7.846
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.106
	Positive	.078	.106
	Negative	-.069	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.094
a. Test distribution is Normal.			



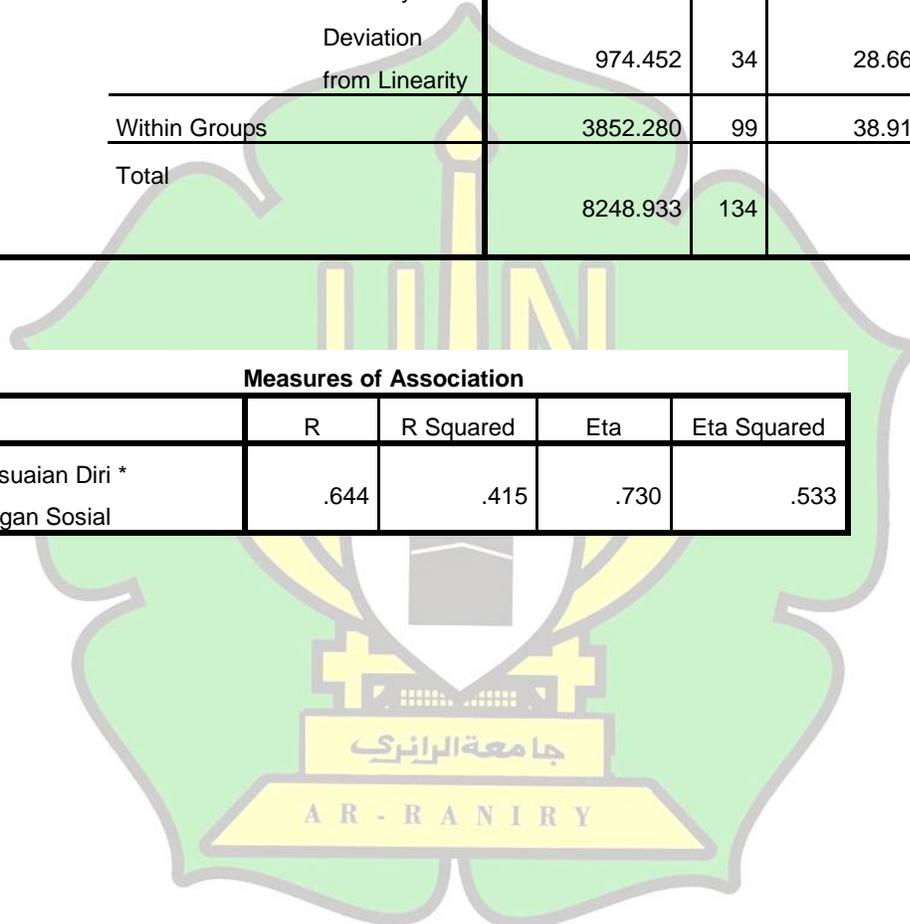
UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	4396.653	35	125.619	3.228	.000
		Linearity	3422.201	1	3422.201	87.947	.000
		Deviation from Linearity	974.452	34	28.660	.737	.844
Within Groups			3852.280	99	38.912		
Total			8248.933	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial	.644	.415	.730	.533

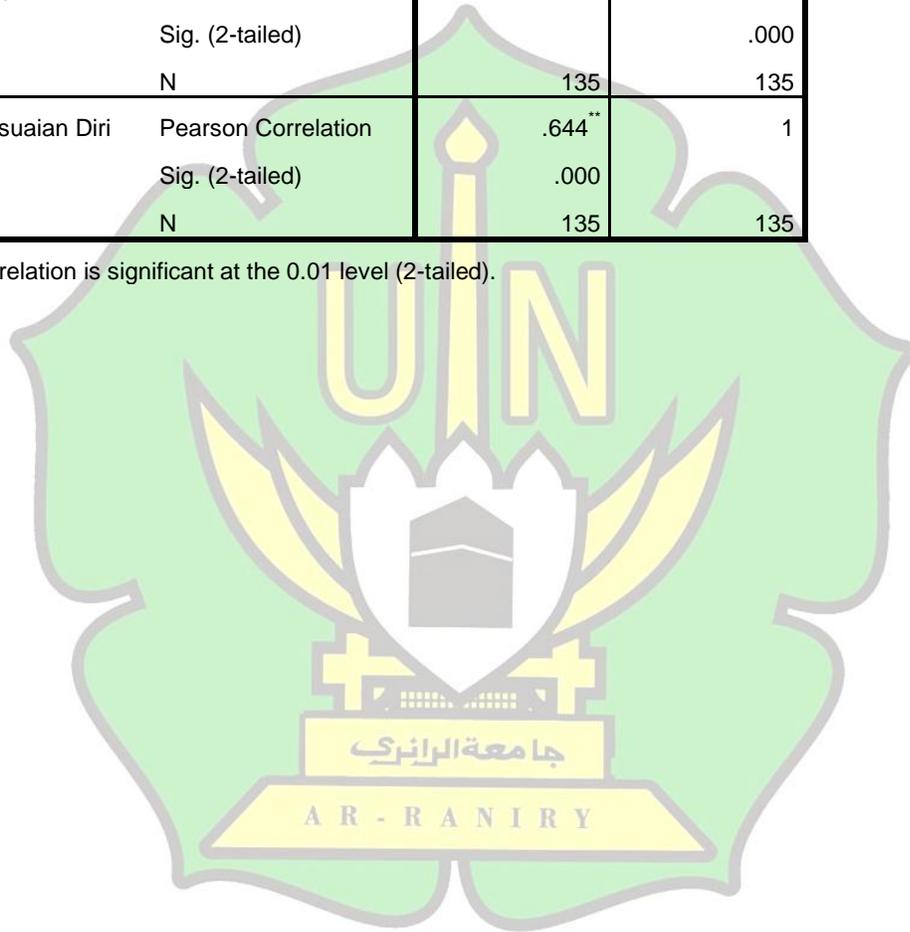


UJI KORELASI

Correlations

		Dukungan Sosial	Penyesuaian Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	135	76.00	120.00	99.5704	9.36374
Penyesuaian Diri	135	68.00	113.00	87.6889	7.84597
Valid N (listwise)	135				



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-113/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 26 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Hemi Rovika
NIM/Prodi : 160901120 / Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri dalam Menjalankan Metode Pembelajaran Daring/Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Asal Simeulue
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Januari 2021 M
13 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 856/un.08/FPsi.I/PP.09/11/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala ICT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HERNI ROVIKA / 160901095**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Lamreung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Simeulue di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 07 Desember
2020*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

DATA RESPONDEN

190102138	Fauzi Rahmat	Busung	10/14/2001	2019	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
190102153	Warahmah abon	Suak buluh	9/7/2002	2019	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Perbandingan Mazhab dan Hukum
190103060	Mirzan Anan Ibrahim	SINABANG	9/28/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104004	SITI MARIA ULFA	Desa Suakbuluh	4/11/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104076	Lia Mayang Sari	Lafakha	6/10/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104079	Iyulia Nilfita	Ganting	7/25/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104084	Rifan Roni Saputra. ZND	Ulul Mayang	2/10/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104087	Lusiatul amina	Lamamek	12/4/2001	2019	Hukum Pidana Islam
190104092	RISKA ISLAMIATI	SIMEULUE	8/16/1999	2019	Hukum Pidana Islam
190105038	CUT AYU ROSI MANDELLA	Cirebon	6/8/2001	2019	Hukum Tata Negara (Siyasah)
190105041	RISKI SYAHPUTRA	Sinabang	8/31/2001	2019	Hukum Tata Negara (Siyasah)
190105065	Rahma Fuji lestari	Salur latun	9/7/2000	2019	Hukum Tata Negara (Siyasah)
190105102	MUKMINATUL OKTA	SINABANG	10/17/2000	2019	Hukum Tata Negara (Siyasah)
190105111	Siti Sarah	Air Dingin	12/4/2001	2019	Hukum Tata Negara (Siyasah)
190106055	NOVRIAN SAPUTRA	Sinabang	12/5/2001	2019	Ilmu Hukum
190201037	IRDATUN RAHMIA	Sinabang	3/28/2000	2019	Pendidikan Agama Islam
190201062	DILVARA FRIMARDAWILMA	KAMPUNG AIE	3/31/2000	2019	Pendidikan Agama Islam
190201065	FAUZAN ALIFYA	SINABANG	5/23/2001	2019	Pendidikan Agama Islam
190201073	HESTIKA LORANI	Nasreuhe	10/20/2000	2019	Pendidikan Agama Islam
190201080	NESA ASZAHRA	LUGU	2/25/2001	2019	Pendidikan Agama Islam
190201121	PUTRA JAYA RIZKI NILAMI	PULAU TENGAH	3/25/2000	2019	Pendidikan Agama Islam
190201129	Irma Muliani	Desa Alus-Alus	3/19/2001	2019	Pendidikan Agama Islam
190201144	JULIA SANTIKA	DESA BADEGONG	7/11/2001	2019	Pendidikan Agama Islam
190201162	Ressy Kurniasari	Suak Lamatan	12/28/1996	2019	Pendidikan Agama Islam

190202043	GUSMANUDDIN	Lafakha	7/5/1993	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202055	IRWANSYAH	Jaya baru	8/12/1997	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202122	chairina sri fitria	sinabang	12/23/2001	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202136	ENDA MULYANA	SEFAKHAK	3/27/2000	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202145	Fitriani Sara	Lambaya	6/2/2001	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202176	Farisah sharfina	Banda Aceh	3/18/2002	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190202196	ANJAS SETIAWAN	NASREUHE	8/4/1999	2019	Pendidikan Bahasa Arab
190204010	HILYUANADA PUTRI	Sinabang	6/8/2000	2019	Pendidikan Fisika
190204046	DELNA SAFITRI	KAMPUNG AIE	12/16/2000	2019	Pendidikan Fisika
190204054	Elfina Ameria	Lasikin	3/25/2001	2019	Pendidikan Fisika
190204056	Serina Ayu	Lambaya	5/11/2001	2019	Pendidikan Fisika
190204066	CUT AMALIA	BANDA ACEH	10/15/2000	2019	Pendidikan Fisika
190204076	Ocha Maulia Fadli	Sinabang	5/27/2001	2019	Pendidikan Fisika
190204078	DOMAS FATTAHILLAH RAHMAT	Meulaboh	6/27/2000	2019	Pendidikan Fisika
190204088	Rosmayani	Ganting	8/28/2002	2019	Pendidikan Fisika
190205040	NURMIRA AFIA	Kuala Bakti	3/5/2001	2019	Pendidikan Matematika
190206023	RISKI CANDERA	salur	2/15/1999	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190206040	SRI MULYANI	sambay	8/23/1999	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190206071	INTAN SOMELIA	Kuala Makmur	9/6/2001	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190206090	Navisa sulis Marlya	suka karya	10/31/2001	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190206091	cicilya tiara arsara	sinabang	11/17/2001	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190206103	Almi Falensia	Desa Badegong	6/14/2002	2019	Manajemen Pendidikan Islam
190207050	ULFA MAGFIRAH	GANTING	5/15/2001	2019	Pendidikan Biologi
190208007	TIKA IRMA DESITA	Lambaya	12/7/2000	2019	Pendidikan Kimia
190208037	ELA ROSITA	LHOK PAUH	2/13/2002	2019	Pendidikan Kimia
190208057	SAURA ALAIFA NAZMI	SINABANG	11/5/2001	2019	Pendidikan Kimia Pendidikan Guru Madrasah
190209076	SHAFALYA AYUNDA	Meulaboh	5/21/2001	2019	Ibtidaiyah
190209092	VIVI MAZIDA	Sinar Bahagia	2/11/2001	2019	Pendidikan Guru Madrasah

190210017	SITI MARIANA	Laayon	7/1/1999	2019	Ibtidaiyah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
190210024	NURUL HAIRIA	anao	1/10/2001	2019	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
190210047	Nova Nanda Sari	Ganting	6/6/1999	2019	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
190210073	Cantika Elisa Kiosora	Lamamek	1/1/2000	2019	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
190210074	Santi Aulia Putri	Lasikin	9/18/1999	2019	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
190212042	Yuhyi Akramani	Desa Lambaya	3/11/2001	2019	Pendidikan Teknologi Informasi
190212053	T. Daffa Wahdana	Sinabang	4/22/1999	2019	Pendidikan Teknologi Informasi
190212064	RIVANDI	sinabang	12/25/1996	2019	Pendidikan Teknologi Informasi
190212066	ADIL YUDI BAROKAH	SINABANG	3/13/1999	2019	Pendidikan Teknologi Informasi
190212076	FITRIA SAMSUAR	Latiung	11/20/2002	2019	Pendidikan Teknologi Informasi
190213036	Pupun Agustri	Along	8/17/2002	2019	Bimbingan Konseling
190213044	Samsiyar	Lamamek	2/17/2001	2019	Bimbingan Konseling
190213050	NOPA RAMADHANI	LAKUBANG	11/30/2001	2019	Bimbingan Konseling
190213069	Nadia Agustiarni	Lamamek	9/8/2001	2019	Bimbingan Konseling
190220124	SURIYANTI	SINABANG	2/14/1983	2018	Pendidikan Profesi Guru Keagamaan
190220233	M. YAZID	Lambaya	12/17/1980	2019	Pendidikan Profesi Guru Keagamaan
190301041	Alsifataya	Sinabang, Kab. Simeulue	4/11/2001	2019	Aqidah dan Filsafat Islam
190302020	WIWIK PRATIWI	ANGKEO	3/23/2000	2019	Studi Agama-Agama
190302037	Cici Hastriani	Amarabu	5/12/2001	2019	Studi Agama-Agama
190303087	Intan grasia	Air dingin	7/16/2002	2019	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
190305019	RAHNA FITRI	Silengas	4/11/2001	2019	Sosiologi Agama
190305035	WAYASLITA	Sinar Bahagia	7/4/2000	2019	Sosiologi Agama
190305040	CANDRA ALFADI	langi	8/5/2000	2019	Sosiologi Agama
190305056	Ruswandi	Lamamek	9/10/2002	2019	Sosiologi Agama

190305075	Yayan	Lamamek	2/2/2002	2019	Sosiologi Agama Komunikasi dan Penyiaran
190401057	Tiara Siti Rahma	Lambaya	11/14/2001	2019	Islam Komunikasi dan Penyiaran
190401065	sindi ayuni	nasreuhe	10/9/2001	2019	Islam Komunikasi dan Penyiaran
190401102	Ceria Rekelsyah	Sinabang	4/12/2001	2019	Islam Komunikasi dan Penyiaran
190401109	Yuli Asmiati	Kuala Bakti	7/20/2001	2019	Islam
190402040	CICI	sefoyan	5/5/1998	2019	Bimbingan dan Konseling Islam
190402069	Firda fanita	Alus alus	8/16/2002	2019	Bimbingan dan Konseling Islam
190402085	YASI AISAH	SALUR	7/27/2001	2019	Bimbingan dan Konseling Islam
190402111	Rusi hamda Yuni	Padang Unoi	6/16/2001	2019	Bimbingan dan Konseling Islam
190402120	WIDIA IRASARTIKA	BORENGAN	12/8/2000	2019	Bimbingan dan Konseling Islam
190403027	RIKI FITRA RAJUL	Lasikin	12/14/2001	2019	Manajemen Dakwah
190403040	ABDA SYUKRA	DESA LAMAMEK	2/8/2001	2019	Manajemen Dakwah
190403044	Ais Indah Lestari	Alus-Alus	9/7/2000	2019	Manajemen Dakwah
190403052	Meri Mahendra	Ulul mayang	4/24/2001	2019	Manajemen Dakwah
190403056	Rafita	Suak Buluh	3/5/2001	2019	Manajemen Dakwah
190403064	Alrizka delfiana	Lakubang	1/20/2001	2019	Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat
190404027	EFITAMALA	ABAIL	2/9/2001	2019	Islam Pengembangan Masyarakat
190404046	SITI SALSABILA PUTRI	LUAN SORIP	7/30/2001	2019	Islam
190405030	Fadli	Alus Alus	1/12/1999	2019	Kesejahteraan Sosial
190405036	Imam Aulia Abdi	sinabang	10/4/1999	2019	Kesejahteraan Sosial
190405039	AL-IKHWANDI	DESA SUAK MANANG	6/14/2001	2019	Kesejahteraan Sosial
190405048	Safalinda	Suak Buluh	5/24/2001	2019	Kesejahteraan Sosial
190405057	Yulni Fasiha	Sinar Bahagia	8/2/1999	2019	Kesejahteraan Sosial
190501030	MISFAYANI	Alus-alus	1/1/2001	2019	Sejarah dan Kebudayaan Islam
190501082	Rahmi Putri Ramadani	Sinabang	11/29/2001	2019	Sejarah dan Kebudayaan Islam
190502060	M AJAI	SINABANG	11/6/2000	2019	Bahasa dan Sastra Arab

190502074	Usi Hardina	Desa Malasin	4/27/2001	2019	Bahasa dan Sastra Arab
190502107	ahmad afdhal	sinabang	12/19/1998	2019	Bahasa dan Sastra Arab
190503008	PRAJAYANI WULANDARI	Sabang	10/20/2001	2019	Ilmu Perpustakaan
190503078	Zarah azhari	Amaiteng mulia	11/11/2002	2019	Ilmu Perpustakaan
190503134	ISFA YULI. YR	Ulul Mayang	10/10/2001	2019	Ilmu Perpustakaan
190503301	FITRA MUSLIANDA	Sinabang	1/14/1998	2019	Ilmu Perpustakaan
190503333	OPI WINDA SARI	SINABANG	3/6/1998	2019	Ilmu Perpustakaan
190602042	AHYA TAQWA MUNADHIR	Banda Aceh	2/14/2002	2019	Ekonomi Syariah
190602058	PUAN MAHARANI	Lamerem	9/9/2000	2019	Ekonomi Syariah
190602066	FIFI OKTRIZA FIRDAYANI	Sinabang	10/20/2000	2019	Ekonomi Syariah
190602103	Asi mulia hasna	Nasreuhe	9/23/2001	2019	Ekonomi Syariah
190602132	Annisa Rahma Hidayah	Simeulue	4/14/2001	2019	Ekonomi Syariah
190602175	FARA HAFIZA ARINI	Sinabang	9/26/1997	2019	Ekonomi Syariah
190602194	AL-IKHSAN	Lanting	4/2/1999	2019	Ekonomi Syariah
190602341	ARIF RAHMAN	DESA AMARABU	11/27/2001	2019	Ekonomi Syariah
190602374	WURI LISA HANDINI	MEUNAFI	5/31/1997	2019	Ekonomi Syariah
190602394	SRI MULYANI JAMIL	LASIKIN	8/21/1999	2019	Ekonomi Syariah
190603057	DAVID SYAHDILAT DARMA	MEULIGO	9/15/2000	2019	Perbankan Syariah
190603122	ALDI MUHAMMAD	SINABANG	9/28/2001	2019	Perbankan Syariah
190603127	Rival Farlevi	Busung	1/15/2001	2019	Perbankan Syariah
190603131	Salbina Putri	Sanggiran	5/2/1999	2019	Perbankan Syariah
190603160	Egianda bima zumarsih	Sibigo	1/17/2001	2019	Perbankan Syariah
190603332	RIWATI	Salur	8/17/1998	2019	Perbankan Syariah
190603339	RIDA NURESTIKA	Bulu Hadek	8/28/2000	2019	Perbankan Syariah
190603402	Nengsi Damaita	Badegong	3/31/2000	2019	Perbankan Syariah
190604056	Dian Makhfirah MB	Sigulai	10/20/2001	2019	Ilmu Ekonomi
190701002	FARHAN AZIZ	Suka jaya	8/28/2001	2019	Arsitektur
190701008	YULIA. R	Banda aceh	4/9/2001	2019	Arsitektur
190701035	DEWI PUTRI	Pulau siumat	12/29/2000	2019	Arsitektur
190701044	FILZA ADELYA	Ganting	4/4/2001	2019	Arsitektur
190704005	WILLA VOLARA	Linggi	1/25/2001	2019	Kimia

190705001	ALIF RAMADHAN. MR	Sinabang	11/13/2001	2019	Teknologi Informasi
190801025	Riko Olifanta	Sigulai	8/24/2001	2019	Ilmu Politik
190801027	Sartika Rahayu	Karya Bakti	4/14/2001	2019	Ilmu Politik
190801028	Resti alfina	Batu ralang	7/29/2001	2019	Ilmu Politik
190801048	Noval Abdul Fatah	Sinabang	7/7/2001	2019	Ilmu Politik
190802004	FITRI RAHMADANI	Sembilan	2/1/2000	2019	Ilmu Administrasi Negara
190802067	ELFIDARENI	LASIKIN	11/25/2000	2019	Ilmu Administrasi Negara
190802080	Singgi Anjelina	Sital	7/10/2001	2019	Ilmu Administrasi Negara
190802116	Saivil Ahmat	Tanjung Raya	7/4/2000	2019	Ilmu Administrasi Negara
190901040	RIA AMONTA	BORENGAN	7/2/2000	2019	Psikologi
190901083	asri dawati	senebuk	2/27/2000	2019	Psikologi
200102113	BUNGA SHOPANIA	SINABANG	5/31/2003	2020	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
200102162	MAWADDATURRAHMAH	SINABANG	11/27/2002	2020	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
200103028	RISKY AYU ASTUTY	KAB. SIMEULUE	8/10/2002	2020	Perbandingan Mazhab dan Hukum
200103032	ROLANDA HERTA PRAMUDA	SINABANG	10/28/2002	2020	Perbandingan Mazhab dan Hukum
200105007	DENA	KABUPATEN DELI SERDANG	9/18/2002	2020	Hukum Tata Negara (Siyasah)
200105010	ELISA RAMADANI	SINABANG	11/9/2002	2020	Hukum Tata Negara (Siyasah)
200105040	FARIS FAUZI	DUSUN BLANG PADANG	3/10/2000	2020	Hukum Tata Negara (Siyasah)
200105073	SYURI ANGGRAHIMI	DESA SANGGIRAN	10/17/2002	2020	Hukum Tata Negara (Siyasah)
200105083	ALWI AFRIANDA RIZQI	SINABANG	3/21/2002	2020	Hukum Tata Negara (Siyasah)
200106004	DZAKY FAWWAZ	KAB. SIMEULUE	6/19/2003	2020	Ilmu Hukum
200106047	YANDI SATRIA	SINAR BAHAGIA	5/27/2002	2020	Ilmu Hukum
200106068	ANDRES GUNAWAN	LANTING	8/20/2002	2020	Ilmu Hukum
200106094	FIANA YURISTI	LAFAKHA	10/12/2002	2020	Ilmu Hukum
200201104	MUKTI TRI NANDA	PANGKALAN BERANDAN	1/2/2002	2020	Pendidikan Agama Islam
200202049	CUT IDA IRAWANI	ULUL MAYANG	2/15/2000	2020	Pendidikan Bahasa Arab
200202055	IRMA FAUZIA DR	LAMBAYA	3/4/2001	2020	Pendidikan Bahasa Arab

200202179	RINDA NUZULIA	LAKUBANG	11/21/2002	2020	Pendidikan Bahasa Arab
200203022	FIDA KHAIRANI	SINABANG	8/10/2002	2020	Pendidikan Bahasa Inggris
200204023	LINA PUSPITA	KUTA PADANG	1/22/2003	2020	Pendidikan Fisika
200204031	SITI NURFIJA	AIR PINANG	8/8/2002	2020	Pendidikan Fisika
200205033	CUT ANANTA EMELIA	MADIUN	1/3/2003	2020	Pendidikan Matematika
200205054	SALDA HAFISYAH	SEMBILAN	8/16/2002	2020	Pendidikan Matematika
200206069	SZHARATUL JANNA	ALUS-ALUS	12/19/2002	2020	Manajemen Pendidikan Islam
200206085	ELVI AMILIA	DESA GANTING	1/20/2004	2020	Manajemen Pendidikan Islam
200207027	CUT TIARA MAULIDA AFIFA PUTRI WULANDARI RIZKY	SINABANG	6/14/2001	2020	Pendidikan Biologi
200207031	MAWADDHA	SINABANG DS. LUAN BALU KEC. TELUK DALAM KAB.	3/16/2002	2020	Pendidikan Biologi
200207069	FARI RAHMAWINA	SUAK LAMATAN	12/5/2001	2020	Pendidikan Biologi
200208030	SANTI AHMALIA	LAKUBANG	5/1/2001	2020	Pendidikan Kimia
200208033	NADYA FARISCA	KAB. ACEH BARAT	10/13/2002	2020	Pendidikan Kimia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
200209006	CAHYA BELLA NUARI	LAMBAYA	1/12/2002	2020	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
200209164	FITRI RAHMI	KAB. SIMEULUE	5/30/2002	2020	Pendidikan Teknik Elektro
200211024	REZAL AR RIFAI	BATU RAGI	1/2/2003	2020	Pendidikan Teknik Elektro
200211027	FARIS ALFARISI	KAB. SIMEULUE	2/4/2003	2020	Pendidikan Teknologi Informasi
200212006	JURLEHA	LANTING	9/16/2001	2020	Pendidikan Teknologi Informasi
200212032	ASRI ANSYAH	BORENGAN	3/20/2000	2020	Pendidikan Teknologi Informasi
200212065	IRHAN	LAYABAUNG	3/23/2003	2020	Bimbingan Konseling
200213035	RAFDILAN AMIN	LAMBAYA	10/24/1997	2020	Bimbingan Konseling
200213040	FITRI ANGGRAINI	BANDA ACEH	12/11/2002	2020	Aqidah dan Filsafat Islam
200301029	RAHMI SAFITRI ADDIN	KAB. SIMEULUE	3/26/2002	2020	Studi Agama-Agama
200302010	NURUL MAGFIRAH	SIBIGO	9/14/2002	2020	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
200303071	WINDI WARISMAN	SINABANG	2/12/2001	2020	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
200303146	REVA NURLIANTI	SINABANG	8/27/2001	2020	Sosiologi Agama
200305011	AHMAD YASIR SARWANI	SINABANG	6/7/2002	2020	Sosiologi Agama

200305012	PITRI SARI MADIA	DETIMON	8/23/2002	2020	Sosiologi Agama	
200305032	AFDAN SALEH	BABUSSALAM	1/2/2000	2020	Sosiologi Agama	
200305056	HARFIN MELANDI PUTRA	BANDA ACEH	4/1/2002	2020	Sosiologi Agama Komunikasi dan Penyiaran	
200401012	FATMAWATI	ALUS-ALUS	8/31/2003	2020	Islam Komunikasi dan Penyiaran	
200401050	DHIVA CHINTYA	SINABANG	1/21/2002	2020	Islam Komunikasi dan Penyiaran	
200401068	ANDI MUARIF ERA	SANGGIRAN	10/10/2001	2020	Islam Komunikasi dan Penyiaran	
200401077	ERNIKA OTAVIA		8/19/2001	4/3/1967	2020	Islam
200402044	ELSA RIA	LATAK AYAH	5/22/2002	2020	Bimbingan dan Konseling Islam	
200402062	NURUL RAHMI	KUALA MAKMUR	10/5/2001	2020	Bimbingan dan Konseling Islam	
200402088	SILFIANA	SALUR	10/9/2001	2020	Bimbingan dan Konseling Islam	
200402089	ELYA SARI AGUSTINA	LABUHAN BAJAU	8/22/2002	2020	Bimbingan dan Konseling Islam	
200403019	SRI HAINUN	SUAK BULUH	4/25/2001	2020	Manajemen Dakwah	
200403024	FANNI MAISARAH	SUAK BULUH	5/4/2002	2020	Manajemen Dakwah	
200403042	UHTI RAHMANI	SENEUBUK	11/13/2002	2020	Manajemen Dakwah	
200403045	VEBI ANSALIANI	SUAK BULUH	2/10/2002	2020	Manajemen Dakwah	
200403050	RISJAL ABONI	KUALA MAKMUR	4/4/2000	2020	Manajemen Dakwah	
200403063	ADE NOVRIYANDI	SINABANG	11/12/2001	2020	Manajemen Dakwah	
200403064	MELINA YECI HANDAYANI	SUAK BULUH DESA UJUNG TINGGI KEC.	2/7/2002	2020	Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat	
200404008	DAVID DEA ANANDA	SIMEULUE TIM	9/3/2001	2020	Islam	
200405021	ALFAIQ SHIDDIQ ZIKIR	SINABANG	5/17/2001	2020	Kesejahteraan Sosial	
200405045	SILFIAANDINI	KUALA MAKMUR	3/16/1970	2020	Kesejahteraan Sosial	
200405046	MUHAMMAD NUR FITRAH	BANDA ACEH	2/2/1998	2020	Kesejahteraan Sosial	
200405052	ROSMAYANI	GANTING	8/28/2002	2020	Kesejahteraan Sosial	
200405056	FADHILAH MUNAWWARA.FD	SINABANG	11/26/2001	2020	Kesejahteraan Sosial	
200502076	RISKI YANTI MAULIDA	LATIUNG	7/26/2002	2020	Bahasa dan Sastra Arab	
200503010	FEFI MULIA UTAMI	KAB. SIMEULUE	3/3/2003	2020	Ilmu Perpustakaan	
200602034	DELNA SAFITRI	KAMPUNG AIE	12/16/2000	2020	Ekonomi Syariah	

200602107	DEMA ISNIA	AIR PINANG	12/23/2002	2020	Ekonomi Syariah
200603014	VIOLA SAUMI HASANAH	KAB. SIMEULUE	11/19/2002	2020	Perbankan Syariah
200603030	DIAZ ILYASA ABON	JAKARTA	1/12/2003	2020	Perbankan Syariah
200603069	VINA FADILLAH	SINABANG	9/11/2002	2020	Perbankan Syariah
200603109	HUWAINA PUTRI	BORENGAN	8/16/2002	2020	Perbankan Syariah
200603114	NELSADA AISI	KUTA INANG	8/27/2002	2020	Perbankan Syariah
200604010	RAJUANDA	KAB. SIMEULUE	5/7/2001	2020	Ilmu Ekonomi
200604052	WIWIK PRATIWI	ANGKEO	3/23/2000	2020	Ilmu Ekonomi
200604071	FARELLIO	SUKA MAJU 26-03-2002	3/26/2002	2020	Ilmu Ekonomi
200702045	MIFTAHUL JANNAH LASE	SINABANG	9/25/2002	2020	Teknik Lingkungan
200704002	YAWMIL ATIKA	KOTA PAYAKUMBUH DESA LAMBAYA KEC. SIMEULUE TENGAH K	3/19/2002	2020	Kimia
200801004	RAMADHAN FITRIANI	KUTA PADAG	11/16/2002	2020	Ilmu Politik
200801028	RIDALIS SALAM	BADEGONG	12/12/2002	2020	Ilmu Politik
200801035	ROKI IRAWAN	SINABANG	8/23/2003	2020	Ilmu Politik
200802055	NANDA PERDANA WARTIN	DESA LANTING	10/30/2002	2020	Ilmu Administrasi Negara
200802058	HAIKAL KALMI	BATU RALANG	7/21/2002	2020	Ilmu Administrasi Negara
200802071	SRIWININGSI	KAB. SIMEULUE	6/27/2002	2020	Ilmu Administrasi Negara
200901007	YUNI SARA	KUALA MAKMUR	1/6/2003	2020	Psikologi
200901016	RISDA LAILA	MEUNASAH RAMBOT	3/11/2002	2020	Psikologi
200901028	HAFID SYAHPUTRA	BORENGAN	6/11/2002	2020	Psikologi
200901055	NOVIA ARISMA	SINABANG	6/24/2003	2020	Psikologi
200901056	KHARISMA MELANI	SITUBUK	8/7/2001	2020	Psikologi
201009003	RISKA YANTI	BALUBUK	3/2/1997	2020	Ilmu Agama Islam
28162523	TRISNO MELI CANDRA	Ujung Tinggi	5/2/1993	2016	Ilmu Agama Islam
29173471	MUSTIKA		12/6/1990	2017	Ilmu Agama Islam